



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id



TAHUN BARU ORGAN BARU

ISSN 2776-9895



INOVASI

Menu Sup Buntut
Lato-Lato Hotel UNP

8

EDUKASI

Sekolah Vokasi Solusi
Tenaga Kerja Berkualitas

14

TOKOH

Guru Besar Termuda
Universitas Negeri
Padang

19

WIRUSAHA

Geliat Investor di Galeri
Investasi Bursa Efek
Indonesia FE UNP

27

Terus Melangkah

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Majalah Universitas Negeri Padang, tidak terasa terbit di edisi ke-9 Januari-Maret 2023. Edisi ini menandai bahwa Majalah yang terbit tahun 2022 ini telah masuk tahun ketiga hadir mendampingi para civitas akademika Universitas Negeri Padang dan mitra-mitranya. Banyak informasi yang kita sampaikan ke ruang pembaca, informasi tentang dinamika atau gerak UNP sebagai perguruan tinggi yang terus melangkah dan melompat dengan berbagai terobosannya ke arah yang progress.

Sebagai wujud dari misi yang diemban oleh awak Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang untuk senantiasa memberikan dengan memberitakan informasi penting seputar aktivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di kampus tercinta ini. Majalah ini akan terus mengikuti gerak kemajuan institusi dengan terus melakukan perubahan-perubahan dan informasi penting lain yang selama tidak sampai ke ruang literasi pembaca semua. Maka edisi ini kita mengangkat tema tentang "Tahun Baru: Organ Baru". Tema ini sebagai bukti dari perubahan tata kelola UNP menuju tata kelola yang lebih efektif dan efisien dalam layanannya, menyesuaikan kebutuhan ada budaya organisasi di UNP.

Kita dari awak Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang,



juga terus melangkah dan memberikan informasi yang terbaik baik sivitas akademika dan mitra semuanya, sejalan gerak perubahan yang terjadi. Kita akan selalu hadir untuk pembaca semuanya dengan berita-berita tentang kita dan dinamikanya.

Pimpinan Redaksi,
Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



Organ Baru Harapan Baru

4

TOKOH



Guru Besar Termuda Universitas Negeri Padang

18

INOVASI



Menu Sup Buntut Lato-Lato Hotel UNP

8

ALUMNISIANA



Doni Putra Marjid: Keberkahan dalam Rezeki Itu Penting

22

EDUKASI



Sekolah Vokasi Solusi Tenaga Kerja Berkualitas

14

WIRA USAHA



Geliat Investor di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia FE UNP

27

RISET DAN PENGABDIAN



KKN Tematik Rintisan Proklamasi UNP: Mengembangkan Potensi Objek Wisata Sarasah bersama Masyarakat Nagari DALKO

16

ARTIKEL



Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi

30

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

Pengarah Redaksi:

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.

Dr.Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.

Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.

Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab:

Okki Trinanda, S.E., M.M.

Penasehat Redaksi:

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pemimpin Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi:

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi:

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.

Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.

Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.

Krismadinata, ST, MT, Ph.D.

Dr. Nofrion, M.Pd.

Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Muhammad Adek, M.Hum.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.

Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.

Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri

Aguswandi, A.Md.

A.B. Apriyandi, A.Md.

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang

Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP

Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang

Telp. 0751-7053902

Era Baru dengan 'Digital Leadership'



Di era digital yang makin cepat dan terus berkembang, berbagai aspek dalam kehidupan kini harus mulai beradaptasi, agar dapat menyesuaikan diri dengan beragam inovasi teknologi yang hadir. Berbagai aspek, seperti dunia pendidikan, usaha restoran, buku, bahkan hingga gaya kepemimpinan dituntut harus menerapkan sistem digital, agar dapat mengikuti arus perkembangan zaman yang dinamis.

Digital leadership merupakan suatu strategi atau pola kepemimpinan yang

berfokus pada pemanfaatan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan institusi dengan lebih efektif dan efisien. Dalam kaitan ini, penggunaan teknologi yang dimaksud bukan hanya sekedar penggunaan email atau software tertentu saja, tetapi perlu mulai menggunakan *big data*, program pengumpulan data terpadu, termasuk memanfaatkan data sebagai landasan pengambilan keputusan yang lebih baik untuk kemajuan institusi. *Digital leadership* merupakan model kepemimpinan baru yang berkembang dalam era disrupsi. Di samping itu, keberanian untuk membangun modal institusi berinvestasi di teknologi terbaru dan sistem kepemimpinan yang juga menyesuaikan kondisi jaman terutama di perguruan tinggi.

Dalam upaya menciptakan iklim kepemimpinan digital di perguruan tinggi, jika kita menyikapi pemikiran Khasali (2019), bisa dilakukan berbagai terobosan di antaranya melalui langkah: (1) Penelitian (*research*), melalui kajian yang mendalam tentang tentang manajemen perguruan tinggi yang berbasis digital akan dapat model yang tepat di sebuah institusi untuk menetapkan arah dan kebijakan struktur dan sistem manajemen *smart campus* yang relevan dengan budaya akademik dan bentuk sebuah institusi perguruan tinggi, (2) *Change Management*. Hasil riset yang dilakukan diimplementasikan melalui kebijakan perubahan manajemen di perguruan tinggi, selama ini perguruan tinggi di Indonesia menerapkan manajemen semi digital, dengan gaya kepemimpinan pada manajemen digital secara langsung akan merubah perguruan tinggi baik dalam sistem atau mekanisme pekerjaan, produk yang dihasilkan termasuk budaya akademiknya, yang anti terhadap sumber daya yang tidak *gaptek* (gagap teknologi) dan menuntut melek teknologi, (3), Penerapan Manajemen Resiko, Keberadaan aplikasi digital yang mendukung sistem pendidikan sering juga menghadapi masalah karena manajemen resikonya gagal diantisipasi secara dini, (4) Kolaborasi. Gaya kepemimpinan digital harus ditunjang atau didukung dengan melakukan kerja sama (*partnership*) dengan lembaga lain. Kerja sama tersebut bisa dibangun dengan pihak Telkom dan perguruan tinggi yang menerapkan *blockchain university* melalui *platform* digital sebagai perguruan tinggi dengan menggandakan peran teknologi digital dalam mengelola institusinya dengan konsep *Education 4.0* dan sebagainya, yang menggandakan *digital learning* melalui *Learning Management System (LMS)*

Di samping itu, dalam mewujudkan *digital leadership* tentu pentingnya kehadiran pemimpin transformatif. Pemimpin yang benar-benar menunjukkan kualitas prima dalam memimpin, berkomunikasi bagus, serta mampu mengelola institusinya secara transparan serta akuntabel. Selain itu *digital leadership* dapat difahami sebagai pemimpin yang mampu membangun kolaborasi dan *networking* dengan semua kekuatan yang ada untuk mencapai visi dan misinya.

Prof. Ganefri, Ph.D.

ORGAN BARU HARAPAN BARU



HUMAS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

REKTOR GANEFRI: OTK KECIL KAYA FUNGSI



Harapan baru tertumpang pada Organisasi tata Kerja (OTK) Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang dikukuhkan Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D. OTK baru ini diharapkan dapat lebih fungsional dan kaya fungsi untuk mendukung target-target universitas besar tersebut, salah satunya adalah menjadi World Class University (WCU).

Rektor UNP Prof. Ganefri Ph.D menjelaskan bahwa target yang dibebankan pemerintah kepada UNP setelah berubah status menjadi PTNBH saat ini cukup tinggi salah satunya menjadi kampus yang bereputasi tidak hanya secara nasional namun juga internasional. UNP ditarget menjadi universitas kelas dunia. Untuk itu, menurut Rektor dibutuhkan OTK UNP yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

“Kita berupaya untuk mewujudkan OTK yang kecil, namun kaya fungsi dan tentu saja mendukung pencapaian tujuan organisasi,” Kata Rektor Ganefri ketika diwawancarai tim majalah UNP di ruang kerjanya.

Rektor yang juga aktif dalam meneliti tersebut menjelaskan bahwa dalam penyusunan OTK PTNBH, UNP sudah melakukan benchmarking ke sejumlah perguruan tinggi yang sudah terlebih dahulu berubah status menjadi PTNBH. Tidak lupa menurut rektor UNP juga menyusunnya berdasarkan kebutuhan pengembangan lembaga dan karakteristik UNP sebagai universitas dengan core pendidikan.

“Kita belajar dan melihat struktur OTK baru dari sejumlah PTNBH yang sudah ada sebelumnya, namun tidak fokus pada satu universitas saja, kita mempertimbangkan semuanya dan menyesuaikannya dengan kebutuhan di UNP,” kata Rektor.

Rektor menjelaskan, proses mempersiapkan Organ dan OTK



PTNBH UNP ini cukup lama sejak UNP berubah status dan juga persiapan penyusunannya melibatkan diskusi yang serius oleh tim yang telah ditunjuk sehingga akhirnya UNP berhasil melahirkan struktur baru ini.

“Kita berharap tentu ini darah baru bagi UNP untuk dapat lebih maju dan produktif dalam mencapai visi dan misinya,” Kata Rektor yang sering memperoleh penghargaan atas prestasi-prestasinya ini.

Saat ini menurut Rektor, OTK PTNBH cukup ramping dari sebelumnya, namun tetap kaya fungsi khususnya dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Mahasiswa, pengembangan dosen dan lembaga tetap menjadi prioritas UNP dalam aktivitasnya sebagai perguruan tinggi berbadan hukum.

Lebih lanjut dijelaskan rektor terkait OTK baru ini ke depan bisa saja akan direvisi sesuai kebutuhan jika memang perlu dilakukan.

“Mungkin saja direvisi sesuai kebutuhan, namun saat ini kita akan berjalan sesuai dengan OTK baru yang telah dilantik dan dikukuhkan tersebut,” kata Rektor Ganefri.

OTK Dilantik dan Dikukuhkan Kembali

Struktur baru OTK PTNBH UNP pada awal tahun 2023 dilantik dan dikukuhkan kembali bagian upaya memberikan semangat baru dalam bekerja untuk mewujudkan visi dan misi UNP menjadi universitas bereputasi internasional. Rektor Ganefri Ph.D melantik 31 pejabat baru dan mengukuhkan 308 pejabat lama OTK-PTNBH di lingkungan UNP di auditorium UNP awal tahun 2023.

Pelantikan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 114 tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang dan peraturan Rektor Nomor 14 tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unsur di bawah Rektor serta Peraturan Rektor Nomor 16 tahun 2022 tentang tata cara pengangkatan dan pemberhentian jabatan pada organisasi unsur di bawah Rektor.

Rektor menjelaskan pelantikan tersebut dilaksanakan bagian menindaklanjuti PP Nomor 114 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNP. Ada beberapa struktur baru yang di isi berdasarkan Bagan Susunan Organisasi

(SOTK) yang ditetapkan. Harapan Rektor dengan dilantik dan dikukuhkannya pejabat baru tersebut akan lebih bersemangat dan optimal dalam mengemban amanat sebagai tugas tambahan untuk mewujudkan UNP sebagai kampus yang bergengsi dan bereputasi internasional sesuai target pemerintah.

Sejumlah jabatan baru dilantik diantaranya Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Biro Umum dan Keuangan, Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Kepala kantor hukum dan organisasi, kepala kantor persuratan dan administrasi pimpinan, kepala kantor Layanan Informasi Humas dan Protokol, sekretaris lembaga pengembangan pendidikan dan pelaksana tugas strategis (LP3S), Kepala pusat pendidikan, pembelajaran dan Merdeka Belajar (LP3S), Kepala pusat pengembangan lapangan kependidikan (LP3S), kepala pusat layanan disabilitas (LP3S), kepala divisi penjamin mutu (BPMI), kepala divisi akreditasi (BPMI), Kepala UPT Perpustakaan, Penerbitan, dan percetakan, serta pejabat lainnya. Sementara itu, pejabat lama dimulai dari kepala lembaga, Dekan ketua departemen, sekretaris dan ketua laboratorium dikukuhkan kembali menjadi pejabat dengan tugas tambahan di UNP.

Prioritas Pelayanan Mahasiswa

Ada hal yang menarik dan menjadi perhatian dalam OTK baru PTNBH UNP yakni tidak ada lagi jabatan Wakil Dekan III yang berada di level fakultas dan salah satu tugasnya adalah mengurus dan memberikan pelayanan bidang kemahasiswaan. Ketika dikonfirmasi tentang hilangnya jabatan ini, Rektor menjelaskan bahwa tugas tersebut akan dikelola oleh wakil dekan I, karena bidang kemahasiswaan ini adalah bagian dari tugas akademik.

“Kemahasiswaan itu identik dengan akademik, jadi merupakan bagian tupoksi dari wakil dekan I dan kita menjamin pelayanan terhadap mahasiswa ini tidak akan berkurang,” kata Rektor.

Mahasiswa tetap menjadi prioritas dari pelayanan di UNP, dan saat ini UNP terus memaksimalkan sejumlah program-program pengembangan kemahasiswa salah satunya untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait kampus merdeka dan merdeka belajar. UNP saat ini menjadi kampus besar yang memiliki jumlah mahasiswa hampir 40 ribu yang berasal dari seluruh Indonesia hingga luar negeri. (*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



DR. ERIANJONI, M.SI.

SEKRETARIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG

ORGAN BARU, MIND SET BARU, BUDAYA KERJA BARU

Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang menjadi landasan hukum UNP untuk berubah dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU) ke Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BH).

Sejalan dengan itu, tentu terjadi perubahan-perubahan yang disebabkan oleh otonomi yang dimiliki oleh UNP dalam mengelola perguruan tinggi baik akademik maupun nonakademik. Perubahan tersebut menyebabkan perubahan pada organ yang dimiliki oleh UNP, sehingga diwujudkan pula OTK baru dalam tubuh UNP.

Salah satu hal yang ada dalam OTK UNP adalah munculnya tiga organ yaitu Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik Universitas (SAU). Di samping itu, berdasarkan Peraturan Rektor UNP Nomor 14 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Padang yang mengacu kepada pasal 33 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 114 tahun 2021, maka disusunlah OTK di bawah rektor. Organ di bawah rektor tersebut disusun berdasarkan prinsip proporsional, efektif, efisien, fungsional, dan koordinatif. Organisasi unsur di bawah rektor terdiri atas unsur pimpinan, unsur pelaksana akademik, unsur penunjang akademik dan nonakademik, unsur pelaksana penjaminan mutu, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, unsur pelaksana administrasi, unsur pelaksana pengawasan internal, unsur pengelola usaha, dan unsur lain yang diperlukan. Itu lah yang disebut dengan OTK (organisasi tata Kerja).

Organ baru yang sudah disusun tersebut harus bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi unit masing-masing. Kemudian, bekerjasama bersinergi mewujudkan cita-cita UNP menjadi *world class university*. Di samping itu, organ baru tersebut juga diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien, dan melaksanakan birokrasi yang lebih sederhana dan koordinatif.

Selain unsur di bawah rektor, unsur pimpinan merupakan organ yang juga ada di UNP. Unsur pimpinan terdiri dari rektor dan wakil rektor. Rektor dibantu oleh Sekretaris Universitas. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Universitas memiliki tugas dan fungsi yang dibantu oleh tiga, yakni kantor hukum dan organisasi, kantor persuratan dan administrasi pimpinan, kantor



“ UNP sebagai PTN BH menuntut perubahan pola pikir dari segenap civitas akademika UNP untuk bersama-sama mencapai visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan agar tidak ketinggalan dari perguruan tinggi lain”

Dr. Erian Joni, M.Si.

layanan informasi, hubungan masyarakat, dan protokoler, dan subbagian. Sedangkan wakil rektor terdiri dari wakil rektor 1,2,3 dan 4.

Kemudian ada unsur pelaksana akademik yang terdiri dari fakultas, sekolah, dan Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu ada juga unsur penunjang akademik dan nonakademik. Unsur penunjang akademik dan nonakademik berbentuk Unit Pelaksana Teknis disebut UPT.

Unsur pelaksana penjaminan mutu, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, unsur pelaksana administrasi seperti biro, unsur pelaksana pengawasan internal, unsur pengelola usaha, dan unsur lain yang diperlukan juga merupakan organ yang terdapat di UNP. Organ-organ tersebut diharapkan dapat bekerja dengan baik agar UNP bisa berjalan seiring dengan perguruan tinggi PTN BH lainnya.

Sebagai salah satu bagian dari yang diamanatkan untuk menduduki jabatan sebagai Sekretaris Universitas, Saya berharap orang-orang yang diamanahi tanggungjawab untuk menduduki jabatan dalam organ baru mampu bekerja sama sesuai tugas pokok dan fungsi, memberikan inovasi terhadap pencapaian cita-cita UNP untuk menjadi bagian dari WCU, dan bertekad mencapai visi, misi, dan tujuan UNP. Organ baru yang disusun ini sudah sesuai kebutuhan UNP dan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ada beberapa kendala yang ditemukan ketika UNP mulai menerapkan organ baru ini, diantaranya yaitu masih adanya penyesuaian dan adaptasi dari OTK lama kepada OTK baru. Hal itu menyebabkan ada beberapa OTK yang sudah dibentuk pada bulan Januari tahun 2022 baru melaksanakan tugas secara penuh pada September 2022. Di samping itu, proses adaptasi tersebut membutuhkan pembiasaan dari dari pejabat yang diamanahi jabatan tersebut. Juga diperlukan evaluasi terhadap koordinasi antar unsur dalam OTK.

OTK baru ini juga belum bisa dilaksanakan secara total, sebagai contoh Sekolah Vokasi yang belum sepenuhnya



berjalan. Ada juga beberapa unsur yang belum bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan tupoksi.

Harapan kita untuk pemegang amanah OTK baru di UNP agar senantiasa mengikuti *mind set* organ baru ini agar pemikiran berkembang sesuai tuntutan zaman. Kemudian, perlu juga untuk menerapkan budaya kerja baru yang tentu memiliki beberapa perbedaan dengan budaya kerja sebelumnya.

UNP sebagai PTN BH menuntut perubahan pola pikir dari segenap civitas akademika UNP untuk bersama-sama mencapai visi, misi, dan tujuan yang sudah ditetapkan agar tidak ketinggalan dari perguruan tinggi lain. Sebagai perguruan tinggi PTN BH ke-15 dari sejumlah perguruan tinggi PTN BH, UNP perlu bersungguh-sungguh dan bertekad bersama-sama memajukan UNP.

Meskipun sudah memiliki organ baru, tidak berarti UNP tidak lagi melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, harus tetap memprogramkan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh UNP dan menerapkan inovasi-inovasi. Hal itu dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dalam konsep digital *leadership*, *teaching digital*, dan *management digital* yang digagas pimpinan. (*)



Menu Sup Buntut Lato-Lato Hotel UNP



Inovasi adanya sup Lato-Lato ini muncul dan diperkenalkan sebenarnya berbasis kepada menu sup Buntut itu sendiri yang sudah menjadi primadona dan menu favorite tamu-tamu penting yang berkunjung ke Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan Convention Center Padang seperti Menteri Nadiem Makarim, Menteri Olahraga Zainudin Amali, Dirjen Direktorat dan lainnya.



Dari menu yang menjadi favorite para tamu ini kemudian dikembangkan lagi menjadi menu baru yang terinspirasi dari trend permainan anak-anak saat ini yakni Lato-Lato. Olahan kuliner daging berbentuk bulat yang mirip dengan bola Lato-Lato yang dimainkan anak-anak inilah yang juga menjadi inspirasi nama baru kuliner ini dikenal dengan Sup Lato-Lato.

“Namanya yang unik dan juga bentuknya yang menggugah selera para penikmat membuat Sup Lato-Lato cepat dikenal oleh banyak orang. Bahkan inovasi kuliner unik ini mendapat perhatian dari acara berita dari salah satu TV Nasional” kata Naldi Hendri dalam sesi wawancara pada Rabu(12/04).

Selanjutnya untuk pengembangan inovasi kuliner, pertama akan difokuskan bagi tamu-tamu lokal di Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang dulu, kedua harapannya dengan adanya inovasi kuliner Sup Buntut Lato-Lato ini akan dijadikan pilihan menu nasional dan internasional. Harapan ini muncul dengan belum ditemukan menu seperti ini di hotel ataupun tempat kuliner lainnya, sehingga menu ini bisa menjadi ikonik dari Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang.

Namun di sisi lain, viralnya permainan Lato-Lato juga tidak lepas kekhawatiran dari dari isu negatif. Apalagi di budaya dan Bahasa Minangkabau kata “Lato” juga memiliki makna yang agak negatif, namun hal ini menjadi perhatian khusus dari Naldi Hendri , General Manager Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang yang ingin lebih memperkenalkan inovasi menu ini kedepannya.

Selain itu, adanya tanggapan bahwa inovasi menu ini hanya akan mendompleng viralnya permainan Lato-Lato saat ini juga merupakan tantangan dijawab, terbukti bukan hanya ingin mendompleng viralnya permainan Lato-Lato namun dari berbagai kesan pengunjung dan tamu Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang yang telah merasakan sendiri inovasi menu Sup Buntut Lato-Lato memberikan kesan positif dan

membicarakan rasa istimewa yang dimiliki oleh inovasi kuliner ini.

Selain inovasi Sup Buntut Lato-Lato ini yang menyerupai permainan Lato-Lato sebenarnya juga terselip inovasi lain berupa penyajian kuliner yang sehat menggunakan bahan-bahan alami. Adanya tambahan pewarna alami pada olahan daging yang dibuat untuk Sup Buntut Lato-Lato ini juga merupakan salah satu poin penting dari inovasi kuliner ini mampu bersaing dengan inovasi kuliner yang sedang marak sekarang ini.



Hal ini jugalah yang menjadi daya tarik bagi tamu dan pengunjung Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan Convention Center Padang untuk mencicipi inovasi kuliner yang sehat dan menggugah selera ini.

Terakhir, Naldi Hendri juga memaparkan terkait prospek kedepannya untuk Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang ini tentu akan terus berfokus untuk mendukung setiap kegiatan Pemerintah Provinsi dan Universitas Negeri Padang.

“Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang jangan dianggap sebagai pesaing bagi hotel hotel lain yang ada di Padang namun Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang hadir ingin mendukung setiap event nasional yang menjadikan Padang sebagai tuan rumah sehingga setiap tamu nasional dan lokal yang menginap di Padang tidak merasakan kesulitan dalam hal akomodasi dan lain sebagainya” tambahnya.

New!
Soup Buntut Lato - Lato

IDR. 60.000,- NETT / PAX

Soup Buntut yang di hidangkan dengan 2 buah bakso dengan warna yang berbeda dimana rasanya sangat nikmat dan menggugah selera

Rasakan Nikmatnya....

ORDER NOW Mayang : 08127786866 | Ayu : 081267439729 | Hotel : 081246848787

@sunphotel UNP Hotel & Convention Reservation@hotel.unp.ac.id



“Siapa yang mampu mengambil *change* dalam hidupnya, *insyaallah* itu akan menjadi nilai tambah dan kesuksesan di masa mendatang, Yang penting kita harus tetap optimis” Naldi Hendri, SE. M. Si. Ak. C, General Manager Hotel Universitas Negeri Padang (UNP) dan *Convention Center* Padang.(*)

■ RAHADIAN

Ribuan Mahasiswa UNP Ikuti Kuliah Umum bersama Kapolda Sumbar



Padang--Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat, Irjen. Pol. Suharyono, S.I.K., S.H. baru-baru ini menyampaikan Kuliah Umum di depan lebih dari 3.000 orang mahasiswa baru Universitas Negeri Padang (UNP) pada Kamis (2/2) bertempat di Gedung Auditorium UNP, Kampus Air Tawar, Kota Padang.

Selain dipadati oleh ribuan mahasiswa berjaket kuning, kuliah umum dengan tema "Kemitraan Polri dan Perguruan Tinggi dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi untuk Menangkal Radikalisme" ini juga dihadiri oleh Rektor, Ketua Senat Universitas, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, para Dekan, serta para pimpinan Universitas dan dosen-dosen. Kegiatan kuliah umum ini juga terasa semakin istimewa karena secara bersamaan disiarkan langsung melalui UNP TV yang ditonton lebih dari 1000 pemirsa.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya mengapresiasi kesediaan Kapolda Sumbar yang baru dilantik 21 Oktober tahun 2022 ini pada untuk memberikan kuliah umum perdana UNP di tahun 2023. Ia menegaskan, prestasi dan keberhasilan yang diraih oleh UNP saat ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh Polda Sumbar, Polresta, Polsek Padang Utara.

Rektor UNP sekaligus Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) periode 2022-2024 ini juga menyampaikan terima kasih kepada jajaran Polda Sumbar ditengah kesibukannya untuk hadir secara langsung berbagi pengetahuan dan pengalamannya kepada mahasiswa UNP. Hal ini menandakan bahwa Polda Sumbar selalu berkomitmen penuh dalam mengayomi masyarakat serta sivitas akademika di UNP.

"Kedekatan Irjen. Pol. Suharyono, S.K., S.H dengan masyarakat Sumatera Barat begitu terasa karena beliau masuk ditengah-tengah jantung masyarakat Sumbar dan semua

elemen-elemen masyarakat di Sumbar. Semoga kepemimpinan beliau sukses dan dapat menjaga keamanan serta ketertiban di Sumbar ini," ujar Rektor UNP.

Dalam penyampaian materinya, Jenderal Bintang dua ini banyak memberikan motivasi dan inspirasi kepada para mahasiswa yang hadir. Ia menyampaikan bahwa nasib dan jalan hidup seseorang ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan usaha yang dilakukan. Dimana, hasil akhir tidak akan mengkhianati proses yang dilalui seseorang. Sebagai pelajar, masa depan mahasiswa terbentang luas dengan berbagai kesempatan dan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan pada tahun 2045 nanti, generasi muda (mahasiswa UNP) saat ini, dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan bangsa dan negara.

Lulusan Akpol tahun 1992 ini mengajak seluruh mahasiswa untuk kembali meresapi nilai-nilai toleransi dalam upaya menangkal bibit-bibit radikalisme. Suharyono kembali menekankan peranan mahasiswa untuk Republik Indonesia, yakni Harkamtibmas dalam memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat, serta memperkuat rasa nasionalisme dan kebangsaan. Kapolda Sumbar juga menegaskan perlunya dalam diri setiap orang untuk memiliki keseimbangan dalam intelektual, kepribadian, dan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa, dan menjadi perekat dalam membangun persatuan dalam kesatuan bangsa.

Acara yang berlangsung selama dua jam ini berlangsung lancar dan tertib. Kuliah umum ini diikuti berjalan penuh antusiasme ditandai dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan bermunculan dari mahasiswa dan kalangan dosen. Kuliah umum ini ditutup dengan penyerahan sertifikat penghargaan, bertukar cendera mata dan foto bersama.(*)

Program Ekskaming Sosmas BEM KM UNP: Eksplorasi Nagari sebagai Implementasi Tridarma Perguruan Tinggi

BEM KM UNP baru saja melaksanakan kegiatan Ekspedisi Kampus Kuning (Ekskaming) selama lima hari yakni dari tanggal 22-26 Februari 2023, yang berlokasi di Jorong Kapujan, Nagari Rangkiang Luluh, Kecamatan Tigo Lurah, Kabupaten Solok. Kegiatan yang berlangsung selama lima hari ini mengangkat tema “Eksplorasi Nagari sebagai Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi”.

Ekspedisi Kampus Kuning (Ekskaming) merupakan eksplorasi daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal) di provinsi Sumatera Barat dengan agenda pengembangan pada beberapa bidang yaitu pendidikan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Sebanyak 35 orang mahasiswa yang terdiri atas 11 orang kaming rangers (relawan), 18 orang kaming crew (panitia), dan 6 orang steering committee (SC) dilibatkan dalam kegiatan ini. Program ini digagas oleh Kementerian Sosial Masyarakat (Sosmas) BEM KM UNP sebagai salah satu program kerja.

Kegiatan yang dikomandoi Akbar Rafsanjani ini disambut cukup meriah oleh masyarakat setempat. Hal ini dibuktikan dengan begitu antusiasnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini mulai dari pembukaan (22/2/23) hingga penutupan pada hari Minggu (26/2/2023).

“Masyarakat di sini begitu senang jika dikunjungi oleh mahasiswa dari luar. Kami berharap dengan adanya kegiatan mahasiswa di kampung kami ini dapat membawa harapan baru bagi kemajuan daerah kami ini.” tutur Zulkifli, salah seorang perwakilan warga saat pembukaan kegiatan.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekspedisi kampus kuning ini didukung oleh berbagai pihak, seperti Universitas Negeri Padang, Baznas Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, PT. Semen Padang, Dompot Dhuafa Singgalang, PT. Asoka Sumber Karya, Fornassosmas Wilayah Dua dan lainnya.

Dr. Refnaldi M.Litt selaku Wakil Rektor 1 Bidang Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang beserta istri dan staf ahli WR 1 turut hadir dalam acara penutupan. Dalam sambutannya, beliau berencana untuk menargetkan pelaksanaan KKN UNP di Nagari Rangkiang Luluh seperti



nagari-nagari lain di wilayah Sumatera Barat.

“Sebagai orang yang suka malala (jalan-jalan) perjalanan menuju jorong Kapujan merupakan suatu hal yang biasa bagi saya. Saya tertarik untuk merekomendasikan jorong Kapujan menjadi lokasi KKN UNP seperti halnya yang sudah kita laksanakan di desa wisata Tabek Talang Babungo” ujarnya, Sabtu (25/02/2023).

Menanggapi rencana tersebut, wali nagari Rangkiang Luluh, Abu Tasar S.Sos menyambut baik dan mengucapkan terima kasih.

“Kami dari unsur pemerintahan nagari mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas inisiasi kegiatan yang sudah di angkatkan oleh adik-adik mahasiswa UNP di kampung kami ini. Sekaligus menyambut apa yg telah disampaikan oleh bapak WR 1 tadi tentu kami selaku pemerintah nagari sangat senang dan antusias jika kegiatan KKN mahasiswa UNP dapat dipusatkan di Nagari kami. Harapannya dengan adanya kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu momentum awal bagi kemajuan nagari kami ini” tuturnya saat sesi penutupan kegiatan.

Kegiatan ini sekaligus merupakan program kerja terakhir dari Kementerian Sosial Masyarakat BEM KM UNP 2.3. Adapun dua kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya yaitu Bina Baca dan Sosmas Bina Nagari.(*)

57 Mahasiswa dilantik sebagai Pengurus Baru UPKK UNP



Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Negeri Padang (UPKK UNP) menggelar Pelantikan dan Penataran (*Upgrading*) kepengurusan di Ruang Senat Gedung Bagonjong Lantai 3 pada Jumat 17 Februari 2023. Acara yang berlangsung selama 3 hari ini dengan mengangkat tema khas Minangkabau yaitu: *"Kuaik rumah dek tonggak, kuaik kito dek basamo, basamo kito manjadi, manjunjung kekeluargaan nan tinggi"*.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh 57 mahasiswa merupakan anggota kepengurusan baru di UPKK UNP. Pelantikan dan Penataran pengurus ini menandakan awal dari keberlanjutan estafet kepengurusan UPKK UNP. Sesuai dengan temanya, kegiatan ini bertujuan untuk memperkokoh keakraban, rasa kekeluargaan antar sesama pengurus agar nantinya tujuan organisasi dapat dicapai sesuai dengan yang ditargetkan.

Ketua Umum terpilih UPKK, M.Afif mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan pengurus yang telah berpartisipasi dari awal hingga masa pelantikan ini. Selain itu, Afif juga menekankan bahwa pelantikan ini adalah awal yang panjang dari estafet kepengurusan UPKK 3.4.

Afif berharap banyak kepada kepengurusan tahun ini untuk dapat menyelesaikan agenda yang ditetapkan hingga masa kepengurusan berakhir.

"Acara ini menandakan awal dari lanjutan estafet kepengurusan. Semoga kita terus semangat dan sukses dalam menjalankan program kerja ke depannya," harapnya.

Turut hadir dalam kegiatan ini Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNP, Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, Pembina UPKK, Thamrin, S.Pd, MM, dan Ananda Putra., S.Si, M.Si, Ph.D, dan seluruh anggota UPKK serta perwakilan dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) lain di selingkungan UNP.



Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. Alumni University of Sydney ini berpesan, agar para pelaku organisasi dan khususnya anggota UPKK, selain berprestasi dalam UKM, mahasiswa juga harus menyelesaikan pendidikannya tepat waktu.

"Ikutilah kegiatan-kegiatan mahasiswa yang bisa bermanfaat bagi diri sendiri, bagi unit kegiatan mahasiswa kita, serta masyarakat sekitar," pesannya dalam sambutan sekaligus pembukaan acara.*)

SEKOLAH VOKASI SOLUSI TENAGA KERJA BERKUALITAS



Universitas Negeri Padang (UNP) dan sejumlah perguruan tinggi lainnya saat ini sedang berupaya maksimal untuk melahirkan prodi-prodi vokasi yang saat ini sangat dibutuhkan dunia kerja dan industri di Indonesia. Sekolah vokasi ini menjadi satu solusi dalam menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Direktur Sekolah Vokasi UNP, Prof. Ir. Syahril, M. Sc., Ph. D menjelaskan, dukungan kementerian terhadap pendirian prodi-prodi yang tergabung dalam sekolah vokasi cukup tinggi karena sudah menjadi kebutuhan nasional khususnya untuk melahirkan tenaga kerja yang berkualitas. Fokus sekolah vokasi UNP yakni untuk mencekik guru vokasi dan juga memenuhi kebutuhan industri-industri yang ada di Indonesia baik dalam maupun luar negeri. Prof Syahril yang juga menjabat Wakil Rektor II UNP menjelaskan awal perkembangan sekolah vokasi ini cenderung lambat, karena UNP masih menggodok aturan tentang pendirian sekolah vokasi ini.

“Awal awal dulu kita memang terkendala aturan, sehingga perkembangannya cukup lambat, namun saat ini sudah ada aturan yang jelas tentang prodi dan sekolah vokasi ini sehingga diharapkan semakin berkembang,” kata Prof. Syafril yang juga dosen di Fakultas Teknik ini.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemdikbud Ristek Wikan Sakarinto, ST., M. Sc., Ph. D meresmikan berdirinya sekolah vokasi UNP yang diselenggarakan di Auditorium UNP secara Hybrid pada 4 Oktober 2021. Pendirian sekolah vokasi UNP didasari oleh Peraturan Rektor UNP nomor 6 tahun 2021 tentang Pendirian Sekolah Vokasi UNP. Dirjen Vokasi memaparkan bahwa sudah saatnya UNP mengem-

ban misi pendidikan vokasi yang lebih besar sehingga mahasiswa UNP bisa berpacu dengan mahasiswa dari perguruan tinggi terkemuka lainnya di Indonesia. Pada saat itu, Pak Wikan yang sebelumnya adalah Dekan Sekolah Vokasi UGM berpesan agar UNP segera menindaklanjuti berdirinya sekolah vokasi ini dengan melakukan pengembangan kurikulum dengan pendekatan “*link and match*”, penetapan kebijakan relevan, membina kerja sama dengan DUDIKA serta melakukan inovasi. Pesan kunci pak Dirjen saat itu adalah “pendidikan vokasi harus mampu menghasilkan *entrepreneur-entrepreneur* hebat yang akan menjadi pilar kehebatan bangsa”.

Saat ini, UNP memiliki 20 program studi vokasi yang semuanya berada di bawah sekolah vokasi UNP. Sebagai upaya merevitalisasi program studi vokasi, UNP mulai tahun 2021 akan mengubah program studi DIII yang ada menjadi DIV (sarjana terapan). Tahun 2021, UNP berhasil mendapatkan hibah dari Dirjen Vokasi untuk Program Studi DIII Penginderaan Jauh, Teknik Elektronika, Teknik Elektro, Teknik Elektro Industri dan Tata Rias Kecantikan.

Demikian informasi yang didapatkan dari Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph. D bersama Direktur Sekolah Vokasi UNP, Prof. Ir. Syahril, M. Sc., Ph. D dan Wakil Direktur 1 Sekolah Vokasi UNP, Dr. Bambang Heriyadi, MT.



Salah satu program studi vokasi di Universitas Negeri Padang yang telah bertransformasi dari DIII menjadi DIV (sarjana terapan) adalah program studi Teknologi Penginderaan Jauh/TPJ menjadi Diploma IV Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (PJSIG).

Dalam perbincangan Kru Majalah UNP dengan Koordinator Program Studi PJSIG, FIS, UNP, Dian Adhitya, M. Sc memaparkan bahwa Prodi PJSIG adalah program studi vokasi pertama di Sumatra yang bertugas menghasilkan sumberdaya berkualitas di bidang informasi geospasial dengan tiga kompetensi utama yaitu sebagai, 1) Analis Sistem Informasi Geografis, 2) Analis Penginderaan Jauh dan 3) Analisis Orthorektifikasi Citra Satelit Resolusi Tinggi.

Lebih jauh, Dian Adhitya, M.Sc menjelaskan bahwa Peluang kerja alumni TPJ cukup menjanjikan, mengingat pasar industry geospasial di regional sumatera cukup banyak tersedia. Sebagian alumni telah menempati industry geospasial yang dimaksud dan tersebar pada instansi pemerintahan sebagai PNS (dinas Kehutanan) dan Industri agroforestry. Secara berkelanjutan, tim pengembang kurikulum prodi PJSIG terus melakukan updating kurikulum sesuai dengan kebutuhan industry pengguna informasi geospasial (IG) serta menjalin kerja sama dengan industry untuk dapat melaksanakan kegiatan magang industri skema merdeka belajar kampus merdeka. Seiring dengan transformasi dan naik level program studi TPJ (DIII) menjadi



PJSIG (DIV), Rektor UNP menargetkan agar program studi vokasi yang ada di UNP termasuk program studi PJSIG agar dapat menjadi kontributor dalam hal “*income generating*” di Universitas Negeri Padang melalui kerja sama dengan industri, menghasilkan dan mengenalkan produk-produk civitas akademika program studi kepada industry pengguna, untuk meningkatkan kepercayaan sebagai pelaksana aktivitas teknis di industri.

Lulusan Dibutuhkan Industri

Salah satu prodi vokasi yang saat ini lulusannya banyak dicari industri adalah animasi. Prodi ini tergolong baru di UNP, namun kiprahkan tidak diragukan lagi. Saat ini banyak mahasiswa asal prodi ini sudah bekerja pada proyek-proyek film animasi secara profesional.

“Prodi ini salah satu tujuannya untuk menghasilkan animator unggulan kata Ketua Prodi Animasi D4 FT UNP Bayu Ramadhani Fajri, S.ST., M.Ds.



Bayu menjelaskan saat ini mahasiswa sudah magang di perusahaan animasi dan perfilman baik dalam maupun luar negeri. Bahkan kata Bayu, sebagian mahasiswa tersebut sudah dikontrak perusahaan untuk menyelesaikan proyek,” katanya.

Beberapa mahasiswa yang potensial untuk diberdayakan beberapa studio animasi rekanan yang berada di kota Padang salah satunya adalah PIAPI Studio yang melayani service gerak animasi dari studio-studio besar di Indonesia seperti MD Animation, MNC animation, Little Giantz dan lainnya.

Terkait jumlah dosen saat ini menurut Bayu sudah ada 9 dosen yang memiliki sertifikasi BNSP dalam bidang *motion graphic*, *3d illustration artist* dan *desainer grafis*. Untuk pengembangannya prodi animasi tergabung dalam asosiasi animasi Indonesia dan juga *support* yang tinggi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Perindustrian.

Jumlah mahasiswa prodi animasi saat ini sudah ada sebanyak 134 orang dan rata-rata sudah mengenyam magang di perusahaan animasi ternama, bahkan sudah ada yang dikontrak sebagai supervisor, kata Bayu. (*)

■ DION & ABNA

KKN TEMATIK RINTISAN PROKLIM UNIVERSITAS NEGERI PADANG:

Mengembangkan Potensi Objek Wisata Sarasah Bersama Masyarakat Nagari DALKO



Universitas Negeri Padang melalui Pusat KKN LPPM UNP telah selesai melaksanakan KKN untuk periode Januari-Juni 2023. Kegiatan ini sudah dibuka oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. D pada tanggal 9 Januari lalu. Periode ini KKN Tematik Rintisan Proklim Nagari Dalko Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan sejak tanggal 10 Januari sampai 10 Februari 2023 merupakan salah satu dari 7 ragam kegiatan KKN UNP. Antara lain KKN PPM/Regular berbasis domisili, KKN Tematik BMKG-BPBD, KKN Tematik Bidang Studi, KKN Stunting BKKBN- UNP, KKN Tematik ProKlim Tabek dan KKN Tematik Eco Brick Andaleh.

Berbagai program sudah dilaksanakan oleh mahasiswa, di antaranya adalah mengembangkan potensi wisata alam yang terdapat di 4 Jorong Nagari DALKO; Jorong Dama Gadang, Arikir, Jorong Lubuak Sao, dan Jorong Koto Panjang. Melalui kolaborasi yang dilakukan mahasiswa dengan masyarakat, diharapkan dapat menjaga, memanfaatkan dan melestarikan kekayaan sumber daya alam yang ada, sehingga dapat meningkatkan aktivitas kepariwisataan di Nagari Dalko.

Kepala LPPM UNP Yohandri, M.Si, Ph. D, berharap kepariwisataan di nagari akan terus dikembangkan. Dalam hal ini peran masyarakat untuk mewujudkan ini seperti menjaga kebersihan, keramahan bagi wisatawan, sarana transportasi serta dapat menambah fasilitas seperti *homestay*.

Selain program pengembangan potensi wisata, mahasiswa KKN juga menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat nagari, mengajar anak-anak mengaji, bimbel bagi siswa SD, SMP, SMA, membersihkan jalan dan irigasi kampung, menyelenggarakan berbagai perlombaan tingkat anak-anak, dan mengaktifkan kegiatan olah raga sepak bola setiap sore.

Melalui berbagai program KKN yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman belajar di masyarakat yang tidak mereka dapatkan di bangku perkuliahan. Sebagaimana ditegaskan oleh Dr. Elfi Tasrif, MT selaku kepala pusat KKN UNP, bahwa melalui kegiatan KKN ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar

dan ikut berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan di tengah masyarakat.

Pada acara penutupan kegiatan KKN yang diadakan tanggal 9 Februari 2023 lalu, Wali Wali Jorong dan Sekretaris Nagari Dalko juga memberikan apresiasi yang besar terhadap program KKN yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa. Meskipun hanya satu bulan mereka berada di nagari, tetapi

kontribusi dan pengaruh kedatangan mereka ke nagari begitu besar. Wali nagari juga berpesan kepada mahasiswa yang telah melaksanakan KKN, semoga mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga selama berkegiatan dan berbaur dengan masyarakat. Mahasiswa KKN UNP sudah ada di hati masyarakat dan dianggap menjadi bagian keluarga lokasi KKN. (*)

■ YH/HUMAS UNP





GURU BESAR TERMUDA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*“Membahagiakan Orang Tua dan Keluarga
adalah Motivasi Terbesar Saya”*

Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

Keterampilan motorik merupakan bagian besar dari kehidupan manusia. Keterampilan Motorik akan dapat mendukung keterampilan kerja yang efektif, berarti sukses di tempat kerja dan dapat menjadi penentu utama kepuasan baik dalam pekerjaan maupun dengan kehidupan secara umum. Inilah yang menjadi perhatian Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd dalam mengembangkan riset dan kepakarannya di bidang ilmu Belajar Motorik.

Anton menyoriti bahwa Masa keemasan anak (Golden period) hanya terjadi satu kali, dalam masa ini juga anak sangat peka terhadap lingkungan, maka dari itu disebut juga “Window of Opportunity”, dan “Critical Period”.

Menurutnya, ketika anak mengalami keterlambatan gerak, maka dampaknya akan dirasakan seumur hidup. Oleh karena itu, seharusnya orangtua sebenarnya tidak perlu cemas ketika anak di usia Prasekolah dan Sekolah Dasar mendapatkan nilai rendah pada pelajaran matematika atau pelajaran lainnya, namun cemaslah ketika di usia itu nilai keterampilan motorik sang anak rendah.

Berdasarkan riset yang dilakukan, Guru Besar berusia muda ini merekomendasikan keterlambatan gerak bisa di atasi dengan beberapa program antara lain: 1). Memberi keluasan gerak kepada anak, sehingga anak kaya akan gerak dan pengalaman fisik. Jika anak dirumah orang tua hendaknya dapat memberikan motivasi dan pengawasan dalam pengembangan keterampilan motorik, sedangkan di sekolah kurikulum pembelajaran motorik dan Program pembelajaran harus benar-benar diterapkan dengan komposisi yang pas dan sesuai konsep pembelajaran anak

usia dini, 2) Perlu adanya evaluasi dan pengukuran secara komprehensif dan berkala untuk mendeteksi dini keterlambatan perkembangan motorik. Melalui deteksi dini dapat diketahui keterlambatan perkembangan motorik secara dini, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang.

Anton Komaini dilahirkan dan dibesarkan di keluarga pendidik. Meskipun bukan berasal dari keluarga yang sederhana, sedari kecil ia sudah diajari kerja keras dan kejujuran. Anak-anak di keluarga tersebut diberikan tanggungjawab masing-masing. Didikan dari orangtua adalah, pulang sekolah belum boleh main kalau tugas di rumah belum selesai. Ketika kecil Anton dapat tugas mencari makanan kambing dan mencuci piring, selain tugas-tugas lainnya. Pria kelahiran Kabupaten Kaur ini mengaku tugas-tugas tersebut tidak pernah bolong setiap harinya. Ternyata model pendidikan seperti sangat berguna dalam membentuk kedisiplinan yang terus diterapkan hingga hari ini.



Sedari kecil anak kedua dari empat bersaudara ini sudah menampakkan bakat di bidang akademis dengan selalu juara kelas. Apalagi sebagai anak seorang guru, ia menyadari akan selalu disorot oleh orang lain. Uniknya, meskipun sekarang telah berprofesi sebagai seorang akademisi, setamat SMA ternyata Anton ternyata pernah berniat untuk tidak menyambung pendidikan ke jenjang perkuliahan. Hal ini karena menganggap kuliah terlalu lama yang harus menghabiskan waktu selama empat tahun, sementara ia tidak ingin memberatkan orangtua. Apalagi di kampungnya, cita-cita favorit anak muda adalah selesai SMA langsung masuk kepolisian dan kemana-mana berbaju dinas.

Anton bercerita bahwa ia sempat mengurus untuk masuk Akademi Kepolisian. Ia bahkan sudah mengurus sendiri berbagai persyaratan dokumen yang tebal, hingga sudah lulus tes pertama dan kedua. Namun saat akan mengikuti tes fisik, Anton mengalami kecelakaan sepeda motor sehingga tidak bisa melanjutkan tes. Setelah gagal mengikuti tes, berkat masukan dari orangtua, maka penggemar olahraga ini memutuskan untuk mendaftar kuliah di UNP. UNP sendiri dipilih karena hampir seluruh guru di kampungnya adalah lulusan IKIP Padang atau UNP. Ketika memilih jurusan, Anton hanya berpikir yang penting sama dengan kegemarannya yaitu olahraga. Saat itu

pikirannya adalah, dengan memilih jurusan olahraga maka ia akan berkesempatan untuk menjadi guru olahraga. Namun karena keterbatasan informasi, Anton malah mendaftar ke jurusan yang non kependidikan yaitu Ilmu Keolahragaan. Saat itu, jurusan tersebut dipilih karena namanya sama dengan nama fakultas, pastilah itu jurusan yang terbaik. Belakangan ia mengetahui bahwa jurusan tersebut tidak menghasilkan guru olahraga. Awalnya Anton merasa agak kesulitan menyesuaikan diri di jurusan ini, karena mayoritas pelajarannya berkaitan dengan IPA, sementara ia dari IPS. Namun karena motivasi tidak ingin mengecewakan orangtua, maka ia belajar dengan keras dan malah menjadi mahasiswa dengan nilai yang cemerlang. Ketika tamat kuliah, keinginan untuk menjadi polisi ternyata tidak luntur. Namun sayangnya, lulusan Ilmu Keolahragaan tidak termasuk penerimaan polisi. Untuk menjadi PNS pun tidak ada yang membuka formasi untuk jurusan tersebut. Maka karena tidak ada pilihan lain, Anton memutuskan untuk melanjutkan kuliah ke S2.

Saat kuliah S2, lagi-lagi karena tidak ingin menyusahkan orangtua, Anton memutuskan untuk tidak mau lagi menerima uang dari orangtua. Untuk itu ia berusaha mencari pendapatan dari berbagai macam kegiatan seperti menjadi wasit, jadi guru SD, dan akhirnya menjadi asisten dosen di tahun 2008. Ternyata aktifitas menjadi asisten

dosen inilah yang kemudian banyak menentukan kesuksesannya dalam berkarir di masa depan. Anton mengaku, selama menjadi asisten dosen, semua dosen senior ia tolong meskipun tidak ada jaminan untuk mendapatkan pendapatan. Namun disinilah ia mendapatkan banyak hal-hal positif seperti belajar mengetik, mengolah data, mengajar di kelas, mengerjakan penelitian dan lain-lain.

Berkat ia selalu menolong dosen-dosen di FIK, maka dorongan dari senior-senior agar Anton menjadi dosen di FIK sangat kuat. Maka pada 1 Desember 2010 ia resmi mulai berkarir sebagai Dosen CPNS. Anton mengaku, saat mendapatkan NIP sebagai dosen UNP, kebahagiaan yang dia rasakan bukan karena menjadi PNS, namun lebih karena bisa membahagiakan orangtua. Oleh karena itu ia mengaku, membahagiakan orangtua dan keluarga merupakan sumber motivasi terkuat dirinya.

Saat ini Anton Komaini sudah menjadi salah satu profesor termuda di Indonesia di usia 36 tahun. Ia menganggap bahwa hal ini karena banyak mendapatkan pelajaran untuk menjalani Tri Dharma selama menjadi asisten dosen. Anton juga sangat menekankan untuk perlunya segera menyelesaikan semua pekerjaan, dan disiplin dalam menyimpan dokumen pribadi. Selama asisten dosen ia sudah terbiasa membuat proposal, membantu mengerjakan penelitian, pengabdian dan sebagainya. Sehingga ketika menjadi dosen, ia sudah bisa langsung cepat berkarya dibandingkan dosen-dosen baru lainnya. Karena itulah maka kredit poin untuk kenaikan pangkat bisa cepat terkumpul. Untuk kenaikan pangkat dan jabatan ia selalu berusaha memberikan target paling lambat sekali dua tahun.

Sebagai profesor muda, sekali lagi ia mengaku, bahwa kebahagiaan terbesarnya adalah karena bisa membahagiakan orang-orang terdekat seperti orangtua, istri, anak-anak dan keluarga. Ia sangat bersyukur karena bisa mencapai prestasi tersebut. Dengan pencapaian akademik tertinggi tersebut, Anton mengakusai ini ia ingin fokus agar bisa lebih bermanfaat bagi orang lain.

Selanjutnya, Anton berpendapat bahwa hidup harus seimbang. Selain pekerja keras, ia juga senang mengisi waktu luang dengan aktifitas olahraga yang ada unsur petualangan seperti paddling, memancing menyelam dan lain-lain. Keseimbangan antara bekerja di kampus, kesenangan berolahraga dan bercengkerama dengan keluarga merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, kepada para mahasiswa Anton berpesan dua quote. Yang pertama adalah *"man jadda wajadda"*, dan kedua quote dari Albert Einstein, "janganlah menjadi orang sukses namun jadilah orang yang bernilai".(*)

■ OKKI TRINANDA



Doni Putra Marjid

Lab Technician Qatargas Operating Company Ltd.
(The Oil & Gas World Primer LNG Company With Main Business on LNG Production)

Keberkahan dalam Rezeki Itu Penting

Senang sekali setiap kali mengetahui bahwa alumni UNP sudah tersebar hampir di seluruh dunia. Hal itu memperlihatkan bahwa lulusan UNP mampu bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia, bahkan perguruan tinggi dunia. Salah satu alumni yang bekerja pada taraf internasional adalah Doni Putra Marjid.

Doni Putra Marjid merupakan alumni program studi Kimia UNP Angkatan 1997, yang merupakan angkatan pertama untuk program studi nonpendidikan di UNP. Kuliah di Jurusan (kini departemen) Kimia UNP membuat Doni agak pesimis untuk mendapat pekerjaan, karena pada saat itu (tahun 1997) lowongan pekerjaan bagi lulusan Jurusan Kimia nonkependidikan sangat sedikit, ditambah lagi tidak ada penjelasan yang didapat dari kampus terkait lapangan pekerjaan yang akan digeluti.

Namun demikian, Doni tetap bersemangat menjalani perkuliahan sampai selesai. Hal itu terbukti dari ketekatan dia pergi jauh ke pulau Jawa untuk melakukan magang industri, karena Pulau Jawa merupakan pusat industri yang memiliki banyak perusahaan Kimia. Doni dan beberapa temannya magang di laboratorium Kimia perusahaan Petro Chemical di Cilegon. Setelah menyelesaikan pendidikan, Doni sempat bekerja sebagai pegawai di perusahaan Bumi Sari Mas sebagai *quality control laborototium*. Setelah dua tahun, Doni pun mengundurkan diri dengan maksud mengembangkan diri untuk menjadi lebih baik. Dia pun kembali ke Cilegon untuk bekerja di PT SHOWA ESTERINDO INDONESIA (*Japanese*





petrochemical company with main business on ethyl acetate production) sebagai *Chemist of Quality Assurance*. Dia melakoni pekerjaan tersebut dari tahun 2005 sampai 2010.

Kemudian, Doni mejajal kesempatan untuk bekerja di Timur Tengah. Kebetulan pada waktu itu sangat *booming* kesempatan untuk bekerja di *Middle East* karena Qatar sedang gencar-gencarnya meningkatkan produksi yang semula di bawah 20 menjadi 77 Metriktom per Annum (MTA). Dia akhirnya diterima bekerja di QATARGAS OPERATING COMPANY LTD. (*The Oil & Gas World Primer LNG Company with main business on LNG production*) sampai sekarang. Qatar Gas merupakan *Oil and Gas Company*. Sekarang sudah menjadi produsen LNG (*Liquidified Natural Gas*) terbesar di dunia.

Pria kelahiran kota Padang ini sangat senang ketika diterima bekerja di Qatar. Dia pun memboyong anak dan istrinya untuk tinggal di negara tersebut. Menurutnya, iklim politik dan kemanusiaan di Qatar sangat kondusif sehingga memungkinkan anak-anaknya dapat bertumbuhkembang dengan baik. Qatar adalah negara Islam yang di mana mereka walaupun moderat tapi nilai-nilai Islamnya masih menjadi *culture* mereka. Jadi kemudahan-kemudahan untuk beribadah bisa didapat.

Sewaktu kuliah di Jurusan Kimia, Doni termasuk mahasiswa

yang aktif, baik dalam kegiatan akademik, maupun kegiatan nonakademik. Hal itu dibuktikan dengan aktivitasnya yang pernah menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Kimia (HMJ). Pengalaman organisasi tersebut sangat berpengaruh kepada pola pikir dan cara berkomunikasi saat dia sudah terjun ke dalam dunia kerja.

Sampai saat ini (tahun 2023) Doni sudah memiliki delapan sertifikat kompetensi terkait bidang keilmuannya. Sertifikat kompetensi yang terakhir yang didapatkannya yaitu *Agilent 1260 HPLC Hardware & Software Operational & Familiarization dan Application Training on Perkin Elmer ICP-OES AVIO 550 Max (2021)* dari Agilent Technologies LABINS dan Perkin Elmer, Gulf Scientific Corporation. Sertifikat kompetensi sangat dibutuhkan karena di dunia kerja orang dihargai jika kompetensi yang dimiliki sudah tersertifikasi yang dibuktikan dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang. Oleh karena itu, Doni menyarankan kepada mahasiswa UNP untuk bisa mendapatkan sertifikat kompetensi agar mampu bersaing di dunia kerja. Jika kampus tidak menyediakan tempat uji kompetensi, mahasiswa bisa mencari di kampus lain atau di lembaga lain yang menyelenggarakan uji kompetensi yang dibutuhkan.

Doni sangat terkesan dengan perkembangan UNP saat ini. Sekarang, UNP sudah masuk jajaran perguruan tinggi top tanah air.



Bukan tidak mungkin tahun-tahun yang akan datang UNP akan menjadi perguruan tinggi top dunia. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UNP sudah memadai dan harus tetap di perbaharui agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh UNP juga sudah sangat memadai, yang terlihat dari beberapa dosen yang merupakan lulusan perguruan tinggi top dunia. Menurut Doni, menjadi bagian dari *world class university* bukan hal yang tidak mungkin bagi UNP. Namun, Doni juga berpesan agar prodi menjaga hubungan baik dan menjalin kerjasama yang bisa diimplementasikan dengan dunia industri. Hal itu akan memudahkan mahasiswa untuk mencari tempat praktik lapangan kerja, dan memudahkan lulusan untuk mencari pekerjaan.

Dalam menjalani kehidupan, Doni mempunyai prinsip dalam bekerja itu bukan kuantitas saja yang harus dipikirkan, kualitas juga adalah hal yang harus diperjuangkan. Kualitas dalam hal ini adalah keberkahan rezeki yang didapat dari hasil pekerjaan tersebut, yang tergambar dari ucapan Doni Ketika diwawancara via zoom. "Dulu orang bilang kerja di bank, pertamina, perusahaan ini, di petro kimia gajinya besar, pekerjaannya elit. Tetapi setelah sampai di titik itu, ternyata bukan itu yang besar. Yang lebih berharga itu adalah keberkahan dari resek yang kita dapat itu. Jadi bukan jumlah dan bukan quantity tapi kualitasnya. Keberkahan rezeki yang kita ambil itu yang utama. Artinya gini, kerjaan kita bagus, posisinya bagus, gajinya besar, tapi keluarga sakit, biaya berobat rutin sebulan itu bisa menghabiskan

gaji. Hal seperti itu kan sebenarnya Allah mengambil dari rezeki kita, itu bukan hak kita.

Meskipun sudah di tangan kita tapi kita tidak bisa menikmati. Mungkin itu yang berkah. Kalau di dalam kerja itu keberkahan rezeki nya itu yang penting".

Prinsip kedua yang selalu dipegang Doni dalam menghadapi kehidupan adalah integritas. Integritas itu penting di dalam bekerja. Integritas yang dimaksud di sini adalah melakukan hal yang benar walaupun tidak ada yang melihat.

Di penghujung wawancara, Doni menitipkan pesan kepada adik-adik mahasiswa untuk selalau belajar. Gunakan masa belajar untuk belajar, karena ada masa untuk melakukan hal lain. Kuliah adalah waktu belajar, maka manfaatkanlah kesempatan itu sebaik mungkin. Belajar semaksimal mungkin, dan kemudian hasil akhirnya diserahkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Belajar itu adalah berusaha, usaha itu harus maksimal, hasilnya kita serahkan ke pemilik rencana, Tuhan yang Maha Kuasa. Tugas manusia hanya melakukan usahanya. Usahanya sudah dilakukan maksimal, belajarnya sudah maksimal, seandainya hasilnya belum sesuai yang diinginkan di situlah kesabaran harus diperbesar. Karena semuanya butuh proses. Keberkahan didapat melalui proses yang baik. (*)

■ YENNI HAYATI



Welly Adrianto, S.E., M.Ak.

Akuntan Publik

KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston International)

Jangan Takut Mencoba



Welly Adrianto merupakan alumni Jurusan (sekarang Departemen) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, angkatan tahun 2001. Dia menyelesaikan pendidikan dengan IPK 3,8 dan meraih predikat *cumlaude*.

“Saya berasal dari Pesisir Selatan. Saya bersekolah di SDN 3 Bayang tamat tahun 1995. Waktu SD saya termasuk nakal. Orang tua saya sering dipanggil ke sekolah. Orang tua saya sering marah-marah karena saya nakal. Tamat SD saya melanjutkan ke SMP 2 Bayang di kelas unggul, tamat tahun 1998. Kemudian saya melanjutkan ke SMA 1 Bayang dan tamat tahun 2001. Di SMA pun saya tetap ditempatkan di kelas unggul, sama seperti saat saya di SMP”, Cerita Welly ketika diwawancarai oleh tim majalah UNP.

Semasa menjadi mahasiswa UNP, Welly tergolong aktif berorganisasi. Hal itu terlihat dari aktifitasnya di Majelis Perwakilan Mahasiswa, sebagai Ketua Komisi A. Di samping itu, dia juga aktif di PPIPM (Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa) sebagai ketua Penelitian dan Pengembangan Ilmiah. Aktivitasnya dalam berorganisasi semasa menjadi mahasiswa sangat banyak membantu dalam menyesuaikan diri di dunia kerja, seperti memecahkan masalah, menyelesaikan perbedaan pendapat, keterampilan berbicara di depan umum, keterampilan bernegosiasi, dan banyak hal lain.

Sebenarnya, Welly bercita-cita menjadi dosen, namun pada saat pendaftaran dosen dibuka, dia masih memiliki ijazah S1, sementara persyaratan pendidikan yang diminta adalah S2. Oleh karena itu dia pun melanjutkan pendidikan S2 ke Universitas Padjadjaran. Namun, ijazah S2 nya tidak dipakai untuk melamar pekerjaan. Pekerjaannya sekarang, di Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (HHES), menggunakan ijazah S1 UNP. Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (HHES) adalah anggota Kreston Global, salah satu organisasi akuntansi dan konsultasi terkemuka di dunia yang memberikan saran spesialis untuk membantu pemilik bisnis mencapai kesuksesan dan mencapai tujuan mereka. Pengalaman industri Kreston sangat dihargai. Kreston menyediakan sumber daya global yang luas dan pengalaman yang terbukti dalam konsultasi dan *outsourcing*. Kreston menggabungkan keahlian dan pengalaman lebih dari 16 profesional terampil dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri dan didukung oleh lebih dari 200 anggota staf profesional, untuk dapat memberikan layanan yang luas dan bernilai tambah kepada klien.

Sampai pada tahun 2023, Welly sudah memiliki tujuh sertifikat kompetensi, di antaranya Sertifikat Akuntansi Publik (CPA), Sertifikat Akuntansi Syariah (SAS), Sertifikat Asean (CPA), dan lain-lain. Hal itu semakin memperlihatkan keprofesionalan Welly di dunia kerja yang dia geluti. Welly mengungkapkan bahwa sertifikat kompetensi itu sangat penting dimiliki untuk menandakan bahwa seseorang memang terampil di bidang pekerjaan yang digelutinya.

Ada pengalaman menarik yang dialami Welly ketika kuliah di UNP. Dia ditantang oleh ketua jurusannya untuk membentuk Himpunan Masiswa (HMJ) yang pertama, mengingat jurusan Akuntansi pada waktu itu baru pertama menerima mahasiswa, dan Welly adalah mahasiswa Angkatan pertama. Tantangan tersebut disambut baik oleh Welly, meskipun diragukan oleh teman-teman dan dosen yang lain. Pada akhirnya Dia berhasil membentuk organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan itu. Keberhasilannya diapresiasi oleh ketua jurusan yang pada waktu itu Dr. Syamwil, M.Pd. Tentu saja hal itu sangat membanggakan dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri Welly.

“Luar biasa. Perkembangan UNP saat ini sangat luar biasa. Saya dulu waktu meninggalkan UNP, fakultas yang memiliki gedung itu baru FBSS (sekarang FBS). FIK mulai ada satu-satu, belum banyak, cuma ada GOR-nya” jelas Welly Ketika ditanya tentang kesannya terhadap perkembangan UNP saat ini. “Saya lihat-lihat di *Facebook* yang menampilkan UNP memberitakan banyak kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun, dan kesemua kegiatan tersebut menjang kepada pengembangan diri mahasiswa dan lulusan. Di samping itu, saya juga melihat banyak juga penghargaan yang diterima UNP. Saya bangga sekali menjadi bagian dari UNP. Dari segi pendidikan sekarang, saya melihat sudah sangat baik, yang terbukti dari beberapa lulusan yang saya rekrut untuk menjadi akuntan publik di perusahaan tempat saya bekerja. Kualitas mereka sangat baik, dan tidak kalah dari lulusan perguruan tinggi lain di Indonesia. Saya juga melihat bahwa lulusan UNP sekarang sudah pintar-pintar Bahasa Inggris.



Saya senang ketika mengetahui bahwa UNP mewajibkan tes toefl bagi mahasiswa yang akan diwisuda. Menurut informasi yang saya dapatkan, UNP sekarang sudah menggunakan buku-buku referensi internasional yang membuat mahasiswa memiliki wawasan global”, lanjutnya menjelaskan.

Dalam menjalani kehidupan dan dunia kerja, Welly menggunakan prinsip hidup ‘Jangan takut mencoba’. Apapun harus dicoba, namun jangan lupa berusaha dan berdoa. Mengalami kegagalan merupakan hal yang biasa, namun hal itu tidak menyurutkan keinginan untuk selalu mencoba. Di samping itu, Welly juga memiliki prinsip ‘Jangan takut bersaing’. Kemampuan yang dimiliki oleh lulusan UNP sama dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi lain, bahkan lebih. Oleh karena itu, lulusan UNP harus mau bertanding di arena dunia kerja yang lebih besar, jangan sekedar berkutat dalam persaingan yang bersifat lokal di daerah saja.

Dalam pesan yang dia berikan kepada adik-adik di UNP, Welly tetap meyelipkan kata-kata “Jangan takut bersaing, dan jangan takut mencoba”. Sebagai generasi muda milenial, banyak tantangan yang tersedia di lapangan untuk ditaklukkan. Tantangan tersebut tidak akan pernah menjadi peluang jika tidak dicoba.(*)

STASI



GELIAT INVESTOR DI GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA FE UNP

Seorang wirausahawan tidak mesti menjadi seorang pedagang. Menurut Robert Kiyosaki, wirausahawan adalah orang yang mampu menghasilkan passive income, yaitu pendapatan pasif yang diperoleh tanpa harus bekerja secara rutin. Cara untuk mendapatkan passive income tersebut adalah dengan mendirikan bisnis yang dikelola oleh orang lain, atau menjadi seorang investor. Lalu bagaimana caranya seorang mahasiswa bisa menjadi investor?

Jawabannya sudah ada di Fakultas Ekonomi, dengan kehadiran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang merupakan sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Dengan kehadiran GIBEI FE UNP, seorang mahasiswa bisa menjadi investor dan membeli saham-saham perusahaan yang sudah go public di Indonesia. Untuk membahas secara lebih mendetail mengenai GIBEI, tim Majalah UNP melakukan wawancara dengan Erly Mulyani SE, MSi, Ak, CA sebagai pembina GIBEI FE UNP.

Boleh diceritakan sedikit mengenai latar belakang dan sejarah GIBEI FE UNP.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) adalah salah satu labor di Fakultas Ekonomi UNP (FE UNP) yang kegiatannya berkaitan dengan edukasi pasar modal. Sebagai galeri investasi, kita termasuk salah satu yang tertua karena sudah berdiri sejak tahun 2009.



GIBEI ini adalah kerjasama tiga pihak yaitu UNP, MNC Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia. Sesuai namanya, Galeri ini posisinya terdapat di FE UNP. Jika ada pengunjung yang datang ke FE, maka salah satu kantor yang pertama dilihat pastilah GIBEI.

Apa saja aktivitas mahasiswa di GIBEI?

Di GIBEI ini kita mengajak mahasiswa untuk berinvestasi dengan membeli saham-saham perusahaan yang sudah go public. Mahasiswa bisa memilih strategi sebagai trader ataupun sebagai investor. Sebagai trader, mahasiswa membeli saham ketika harga sedang turun dan nanti menjualnya setelah harga naik. Keuntungan yang diperoleh adalah selisih dari harga jual beli tersebut atau disebut sebagai capital gain. Atau mahasiswa juga bisa memilih sebagai investor dengan cara menabung saham dalam jangka panjang. Salah satu keuntungannya adalah mendapatkan dividen, atau pembagian laba dari perusahaan kepada para pemilik saham. Namun di GIBEI sebenarnya kita lebih mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi jangka panjang pada perusahaan-perusahaan yang bagus. Karena relatif lebih aman dan menguntungkan.

Bagaimana perjalanan GIBEI FE UNP selama ini? Apa saja prestasi yang sudah diraih?

Sekarang di Indonesia sudah ada lebih dari 700 Galeri,

alhamdulillah GIBEI FE UNP termasuk yang selalu berprestasi. Sejak tahun 2014 hampir setiap tahun kita selalu diundang ke Jakarta untuk menerima penghargaan. Prestasi yang tertinggi yang pernah diraih oleh GIBEI adalah di tahun 2019, saat itu kita Juara 2 tingkat nasional pada kategori "Aktivasi Edukasi dan Pemerataan Informasi". Sedangkan di tahun 2022 ini kita tetap terundang ke Jakarta karena GIBEI FE UNP adalah yang terbaik di tingkat Sumatera Barat. Setiap tahun jumlah transaksi para investor yang tergabung di GIBEI FE UNP adalah sekitar 5 sampai 25 miliar rupiah.

Bagaimana pengelolaan GIBEI FE UNP, dan bagaimana GIBEI bisa memfasilitasi potensi mahasiswa?

GIBEI diurus oleh mahasiswa, dan dirancang selayaknya mengelola sebuah perusahaan. Jadi ada struktur organisasinya mulai dari Direktur Utama, Komisaris, Bendahara, Sekretaris, Manajer dan departemen-departemen. Seluruh pengurusnya adalah mahasiswa FE UNP, dan mereka bisa jadi pengurus setelah melewati proses rekrutmen yang sangat ketat. Setiap tahun GIBEI membuka lowongan dan menerima pelamar, kemudian ada proses seleksi administrasi, tes tertulis dan wawancara, jadi benar-benar seperti sebuah perusahaan. Oleh karena ada proses seleksi yang ketat, ada semacam prestise untuk bisa bergabung sebagai pengurus GIBEI, maka tidak heran setiap tahun pelamarnya selalu membludak. Tahun lalu kita menerima lebih dari 100 pelamar, namun yang diterima hanya 20 orang. Dalam

teknis pengelolaannya bisa disebut GIBEI dikelola secara mandiri oleh para pengurus. Saya sebagai pembina hanya memberikan arahan-arahan secara garis besar mengenai apa yang mereka lakukan. Terbukti dengan adanya kebeba-san tersebut, serta proses pengkaderan yang baik, GIBEI FE UNP dapat menjadi salah satu yang terbaik di Indonesia.

Apa saja kegiatan GIBEI dalam mensosialisasikan pentingnya investasi?

Kegiatan-kegiatan di GIBEI lebih banyak ke arah edukasi seperti Sekolah Pasar Modal (SPM), membuat konten-konten sosial media mengenai pengetahuan pasar modal, dan memfasilitasi para investor maupun trader. Kita memberikan pengetahuan mengenai manfaat investasi, Initial Public Offering (IPO), fundamental analysis, technical analysis dan lain-lain. Setiap tahun GIBEI minimal mengadakan seminar sebanyak satu kali, selain sosialisasi melalui media sosial. Untuk para investor yang sudah mendaftar di GIBEI, kita mengadakan SPM selama dua hari. SPM yang menjadi pembicaranya adalah narasumber dari pusat, kemudian dari pihak sekuritas. Dalam kegiatan ini dijelaskan seputar pentingnya investasi, teknis cara pembelian saham serta analisis-analisis yang diperlukan saat memilih saham.

Bagaimana animo mahasiswa dan sivitas akademika untuk bergabung sebagai investor saham?



Sejauh ini animo mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk bergabung sebagai investor cukup tinggi. Apalagi untuk menjadi investor persyaratannya sangat mudah. Cukup dengan foto, isi formulir, tanda tangan elektronik, email dan dan rekening awal sebesar 100 ribu. Uang 100 ribu itu pun sudah bisa digunakan untuk belanja saham. Ada perusahaan-perusahaan yang memiliki harga saham dibawah 1.000 rupiah per lembar, jika dibeli 1 lot (satuan untuk 100 lembar saham/ jumlah minimal pembelian saham) harganya tidak sampai 100 ribu. Dengan kepemilikan 1 lot tersebut, mahasiswa tadi sudah sama haknya dengan pemilik saham lain. Ia akan mendapatkan dividen dan diundang ke Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Di GIBEI sendiri pernah ada mahasiswa yang modal awalnya 100 ribu, beberapa bulan kemudian saldonya sudah meningkat menjadi 400 ribu berkat ketekunannya.

Apa saja pengalaman menarik selama membina GIBEI?

Ada banyak pengalaman menarik yang dialami mahasiswa di GIBEI ini. Misalnya ada mahasiswa yang awalnya terpaksa membeli saham PT. ANTAM di harga 85 ribu sebanyak 1 lot karena kebetulan mengambil mata kuliah Teori Portofolio dan Investasi. Akibat membeli saham karena persyaratan praktek mata kuliah, setelah kuliah selesai ia melupakan saham yang pernah dibelinya tersebut. Setahun kemudian, ternyata saham ANTAM naik drastis menjadi 250.000 per lot, barulah mahasiswa tadi menyesal kenapa beli hanya 1 lot. Hal ini menunjukkan bahwa jika kita membeli perusahaan yang bagus, maka prospek keuntungan bagi investor juga sangat bagus. (*)

■ OKKI TRINANDA



PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI



Okki Trinanda

Dosen Fakultas Ekonomi UNP

Para wirausaha memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan perekonomian sebuah bangsa. Kita bisa melihat banyak sekali contoh di negara-negara lain, bagaimana wirausaha menjadi motor penggerak perubahan dan kemajuan, sehingga membawa kemakmuran pada negara-nya.

Kita tidak perlu melihat jauh-jauh. Negara tetangga kita di kawasan ASEAN telah membuktikan sendiri. Singapura sebagai negara yang tidak memiliki Sumber Daya Alam apa-apa dan memiliki luas wilayah sebesar Kota Padang, mampu sukses menjadi salah satu negara maju dan berpengaruh di dunia dengan mengandalkan perdagangan. Sedangkan Malaysia, yang lebih dahulu memulai program kewirausahaan di perguruan tinggi mereka, sekarang juga telah naik kelas menjadi negara maju.

Hal ini sejalan dengan hipotesis yang disampaikan oleh David McLelland, yang dikutip kembali oleh Ciputra, ia pernah mengatakan bahwa syarat sebuah negara untuk maju adalah jumlah wirausaha-nya minimal sebanyak dua hingga lima persen. Data menunjukkan bahwa Amerika sebagai negara paling maju di sektor perdagangan, industri, teknologi dan lain-lain, saat ini telah memiliki wirausaha sebanyak 12 persen dari jumlah penduduknya. Dan diperkirakan, setiap 11 detik lahir entrepreneur baru di negara tersebut. Masyarakat yang memulai usaha di sana tidak lagi memiliki mindset mendirikan Usaha Kecil Menengah, namun mendirikan start-up, sebuah usaha yang sejak didirikan telah memiliki perencanaan dan strategi untuk menjadi perusahaan besar.

Negara terkaya di Asia yaitu Jepang, juga merupakan negara yang sangat miskin Sumber Daya Alam dan memiliki wilayah yang sempit, namun dengan semangat kewirausahaan yang tinggi oleh 10 persen penduduknya, saat ini Jepang adalah negara terdepan dalam hal teknologi. Singapura dan Malaysia sendiri secara berturut-turut memiliki wirausaha sebanyak tujuh dan tiga persen. Jika menggunakan hipotesis McLelland, yaitu persyaratan minimal dua persen penduduk menjadi wirausaha, maka secara matematis bisa kita hitung setidaknya Indonesia membutuhkan sebanyak satu juta orang wirausaha.

Disinilah peran dari perguruan tinggi sebagai penghasil Sumber Daya Manusia unggul dalam memajukan bangsa dan negara ini. Termasuk diantaranya adalah Universitas Negeri Padang. Jika mengikuti jumlah penduduk Sumatera Barat yang sebanyak lima juta jiwa, maka setidaknya Universitas Negeri Padang harus mampu berkontribusi menghasilkan wirausaha sebanyak seratus ribu orang. Tentu ini adalah sebuah tanggung jawab yang besar bagi Universitas Negeri Padang, yang membutuhkan dukungan seluruh pihak.

Peran penting Universitas dalam mendorong pertumbuhan wirausaha sudah tercatat dalam sejarah berbagai negara. Malaysia melalui New Economic Policy (NEP) yang dicanangkan pada tahun 2005 oleh Abdullah Badawi, mengandalkan Universitas sebagai garda terdepan sebagai produsen wirausaha. Pada program NEP tersebut, Badawi





menekankan pentingnya para Bumiputera agar mampu berdikari, mandiri dan berjuang untuk kemajuan bangsa melalui program-program kewirausahaan di kampus. Yang dilakukan saat itu adalah, mengubah mindset Bumiputera dari mental mencari kerja ke menciptakan lapangan kerja sendiri. Program tersebut berhasil karena dijalankan dengan serius, dan saat ini Malaysia sudah mulai menikmati hasilnya. Kita juga bisa mencontoh kepada Massachusetts Institute Technology (MIT), dimana dalam kurun waktu 1980-1996 ditengah pengangguran terdidik yang semakin meluas dan kondisi perekonomian yang tidak stabil, MIT bertransformasi dari High Learning Institute menjadi Entrepreneurial University. Yang mereka lakukan sama dengan yang dilakukan oleh Malaysia, yaitu dimulai dengan mengubah mindset para mahasiswanya untuk lebih mandiri. Saat ini hasilnya sungguh luar biasa, tercatat 4 ribu perusahaan besar di dunia adalah dari para alumni kampus tersebut. Dari ribuan perusahaan tersebut, alumni-nya mampu menyedot 1,1 juta tenaga kerja serta menghasilkan omzet gabungan sebesar 232 miliar dollar amerika di tahun 2020.

Dengan menyadari hal tersebut Universitas Negeri Padang juga hendaknya memulai untuk mengubah mindset para mahasiswa-nya untuk menjadi wirausaha jika kelak lulus nanti. Alhamdulillah, hal ini didukung pula dengan semangat dari para masyarakat. Kampus-kampus kita secara geografis berada ditengah-tengah masyarakat Minangkabau yang terkenal memiliki jiwa pedagang yang tangguh, maka sangat pas kiranya jika kampus- ini juga mencanangkan diri untuk menjadi Entrepreneurial University.





Berkaca dari keberhasilan perguruan tinggi luar negeri dalam membangun kewirausahaan, maka kita juga harus memulai dengan program-program yang berkaitan dengan kewirausahaan. Hal yang pertama yang diubah adalah mindset dari para mahasiswa dan alumni. Permasalahan pengangguran terdidik adalah karena mindset yang keliru. Artinya, perguruan tinggi dijadikan sebagai lembaga untuk mendapatkan ijazah, yang nantinya dijadikan tiket untuk mendapatkan kerja. Sementara perguruan tinggi merupakan kawah candradimuka, dimana seorang manusia dibentuk pola pikir, ketajaman analisa, kemampuan mengambil keputusan, etos kerja, serta akhlakunya. Oleh karena itu, program-program kewirausahaan di Perguruan Tinggi ditujukan kepada perubahan mindset.

Insyallah dalam beberapa tahun belakangan ini matakuliah Kewirausahaan menjadi matakuliah wajib di berbagai Perguruan Tinggi kita. Artinya, seluruh mahasiswa, apapun

jurusannya, wajib untuk mengikuti mata kuliah tersebut. Kurikulumnya telah disusun oleh tim yang terdiri dari pakar pendidikan kewirausahaan serta memperhatikan masukan dari para pelaku usaha. Usul saya, sebaiknya matakuliah Kewirausahaan ini nantinya tidak padat dengan ceramah-ceramah mengenai teori, namun praktek langsung mendirikan usaha serta memasarkan produk. Seperti contoh, Beberapa Fakultas di selingkungan UNP telah lebih dahulu memulai program ini, oleh karena itu praktek kewirausahaan di kelas Kewirausahaan dapat kita saksikan pada Ekspo Kewirausahaan di luar gedung Auditorium setiap kali pelaksanaan wisuda.

Selain program yang dilahirkan dari kampus, mahasiswa yang selalu aktif dalam memanfaatkan berbagai kesempatan, juga dapat memanfaatkan program-program kewirausahaan dari Kemenristekdikti. Sebagai contoh, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Program kewirausahaan yang digagas pendidikan tinggi (Dikti) melalui Direktur Kelembagaan Ditjen Dikti saat itu. Dimana implementasi dari program ini adalah Dikti memberikan alokasi dana berupa modal dalam bentuk subsidi untuk mahasiswa yang mempunyai usaha atau rencana usaha.

Program peningkatan Kewirausahaan juga sebaiknya dibarengi dengan penguatan-penguatan yang dilakukan oleh kampus. Seperti penguatan kurikulum Kewirausahaan, yang dirumuskan secara sungguh-sungguh dengan sistem/metode pembelajaran dan pelatihan kewirausahaan. Dimulai dari pembuatan silabus, satuan acara pengajaran (SAP), Slide Presentasi, modul teori, modul praktikum/praktek, pembuatan buku panduan, dll. Rumusan itu dikerjakan oleh sebuah tim yang benar-benar pakar dan berpengalaman di berbagai bidang keilmuan. Serta tidak lupa, pada saat penyusunan kurikulum tersebut mengikutsertakan para pelaku usaha.

Kemudian dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia Dosen. Sehingga kampus-kampus kita mampu menyiapkan tim dosen Kewirausahaan yang bisa memberikan paradigma baru tentang pentingnya kewirausahaan, serta mampu merubah/mengarahkan mindset mahasiswa menjadi seorang yang berjiwa entrepreneurship. (*)



Drs. Nadirman, M.M., Alumnus FT Angkatan 1988, Terpilih sebagai Ketua ILUNI UNP 2023–2028

Padang—Drs. Nadirman, M.M., pengusaha Minangkabau sukses di Batam Kepri, Alumnus Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FPTK IKIP Padang/FT UNP angkatan 1988 terpilih menjadi Ketua Umum ILUNI UNP periode 2023–2028. Ketua ILUNI FT UNP 2019–2023, ini terpilih secara aklamasi dalam Mubes V ILUNI UNP, Sabtu (11/3) di kampus UNP Air Tawar Padang.

Dalam sidang pleno pemilihan yang berlangsung Sabtu sore, berdasarkan nama-nama yang masuk dari pemegang mandat yakni DPD-DPD ILUNI UNP seluruh Indonesia, hanya satu nama yang mengerucut sebagai calon Ketum ILUNI. Akhirnya, pimpinan sidang mengetok palu, setelah mendapat persetujuan dari pemilik hak suara, untuk menyatakan bahwa Nadirman terpilih secara aklamasi.

Nadirman sendiri, ketika menyatakan terpilih sebagai Ketua Umum ILUNI, menyatakan siap melanjutkan estafet kepemimpinan lima tahun mendatang dan berjanji menyusun 'kabinet' dalam dua pekan mendatang.

"Saya juga siap berkolaborasi dengan pimpinan UNP dan semua alumni UNP yang mencapai angka hampir 200 ribu orang ini, guna memberikan sumbangsih bagi kemajuan almamater tercinta," katanya singkat dalam pidatonya di hadapan peserta Mubes V.

Nadirman merupakan anggota Majelis Wali Amanah (WMA) UNP utusan ILUNI UNP yang berjumlah 17 orang. Ia merupakan seorang pengusaha profesional yang kini punya perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, termasuk robotik dan lainnya di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau dan Cikarang, Provinsi Jawa Barat.

Di awal karirnya, Nadirman bekerja di salah satu perusahaan asing di Batam. Dia pun sukses berkarir dari bawah hingga level pimpinan. Pada akhirnya, pria asal Kamang Mudiak, Kabupaten Agam itu mendirikan perusahaan sendiri. Dia pun sukses.

Meskipun sibuk dengan dunia kerja memimpin perusahaan yang memiliki cukup banyak tenaga kerja, tapi Nadirman juga perhatian terhadap organisasi sosial dan kemasyarakatan, termasuk organisasi alumni. Dia aktif di DPW Iluni FT UNP Kepri. Kemudian, pada tahun 2018, pria yang suka golf itu, diamanahkan menjadi Ketua Umum DPP Iluni FT UNP



untuk periode 2018–2022. Nadirman menggantikan Drs. H. Armon Bahar, M.Pd.T yang menjabat Ketua Umum DPP Iluni FT UNP periode 2014–2018. Armon Bahar adalah alumnus Teknik Elektro FPTK IKIP Padang angkatan 1983, atau satu angkatan dengan Prof. Ganefri, Ph.D. Armon juga seorang pengusaha di Batam. Armon Bahar dan Nadirman adalah dua sosok yang loyal dan juga royal dalam memperhatikan organisasi alumni. Mereka selalu 'siap' untuk alumni dan almamater UNP.

Dunia industri yang dijalani Nadirman sejalan dengan kebutuhan UNP yang juga membutuhkan industri sebagai partner dalam pengembangan kampus. Chemistry pun terbangun antara Nadirman dan Rektor UNP Prof. Ganefri. Hingga akhirnya beberapa program kerja sama antara perusahaan Nadirman dan UNP pun berjalan dengan baik. Kini, pucuk pimpinan ILUNI UNP sudah di tangan Nadirman. Kiprah lelaki murah senyum ini ditunggu alumni kampus UNP.

Untuk diketahui DPP Iluni UNP telah dipimpin oleh empat ketua umum. Periode pertama dipimpin oleh Prof. Dr. Syofyarma Marsidin, M.Pd. (dari Fakultas Ilmu Pendidikan/FIP), ketua umum periode kedua Drs. H. Marlis, M.M. (dari Fakultas Teknik UNP), ketua umum periode ketiga Dr. H. Fauzi Bahar, M.Si (dari Fakultas Ilmu Olahraga/FIK) dan ketua umum periode keempat dijabat Drs. H. Ali Mukhni, dari Fakultas Ilmu Olahraga/FIK. (*)



Prof. Ganefri Rektor UNP Terima Jabatan sebagai Ketua MRPTNI

Padang—Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menerima jabatan sebagai Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) Periode 2022--2024 dari ketua kepengurusan sebelumnya Prof. Dr. Jamal Wiwoho (Mantan Rektor UNS). Kegiatan ini juga disaksikan secara langsung oleh Dirjen Ristekdikti Prof. Ir. Nizam, Ph.D, kegiatan urgen itu digelar pada Jumat, (6/1) di Ballroom Hotel JW. Marriott Batam. Hadiri seluruh rektor yang merupakan anggota dan pengurus MRPTNI.



melalui forum MRPTNI ini, agar kita lebih kuat, solid, dan saling melengkapi", Tegas Guru Besar Pendidikan Vokasi FT UNP tersebut.

Terdapat beberapa rektor dalam jajaran kepengurusan inti MRPTNI (2022--2024) yakni Wakil Ketua 1, Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes (UNESA), Wakil Ketua 2, Prof. Dr. Arif Satria, M.Si (IPB), Wakil Ketua 3, Dr. Eduart, S.T., M.T. (UNG), Sekjen, Prof. Dr. Rina Indiasuri, S.E., M.SIE (UNPAD), Wakil Sekjen, Prof. Dr. Herman Fitra, S.T., M.T. (Unimal), Bendahara, Prof. Dr. Muh. Zamroni Fikro, M.Si., M.Sc. (UHO) dan Wakil Bendahara, Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. (UNTAN).(*)

■ ER/HUMAS UNP



Ketika memberikan sambutannya, Prof. Ganefri, Ph. D Ketua MRPTNI yang baru mengatakan "Harapan, tuntutan dan tantangan terhadap keberadaan perguruan tinggi di Indonesia semakin berat, dibutuhkan sebuah strategi yang mumpuni dalam menghadapi globalisasi dan disrupsi pendidikan. Dibutuhkan loncatan dan manuver-manuver yang berani oleh elit perguruan tinggi agar lembaganya tidak jauh tertinggal dalam kompetisi global ini, maka perguruan tinggi harus terus berkolaborasi salah satunya

Rektor UNP Aktif Kembangkan Jaringan Kerja Sama Dengan World Class Universities di Istanbul Turki

Istanbul—Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D yang aktif menjalin komunikasi dan mengembangkan jaringan kerja sama UNP dengan beberapa perguruan tinggi kelas dunia saat diundang untuk menghadiri 8th Annual Eurasia Education Summit (EURIE) yang dilaksanakan di Istanbul, Turki (2/3). Beberapa perguruan tinggi terbaik dunia tersebut di antaranya Southern University (IMBL) yang merupakan perguruan tinggi terbaik peringkat 12 di Rusia. MoU antara UNP dan Southern University (IMBL) ditandatangani langsung oleh Rektor UNP dan Rektor Southern University (IMBL), Prof. Imran Akperov, Ph.D.



Selanjutnya, pada kesempatan tersebut Rektor UNP juga menandatangani MoU dengan empat universitas terbaik Pakistan, yaitu: Lahore University (ranking 6 Pakistan), Pakistan Superior University (ranking 7 Pakistan), The University of Faisalabad (ranking 16 Pakistan), dan University of Sialkot.

Program kerja sama ini dijajaki oleh Rektor UNP saat diundang untuk menghadiri EURIE yang dilaksanakan di Istanbul, Turki. EURIE Summit adalah konferensi dan pameran pendidikan internasional tahunan, yang mempertemukan para pengelola sektor pendidikan tinggi terkemuka di kawasan Eropa dan Asia. EURIE Summit memberikan kesempatan kepada organisasi yang diundang untuk saling membangun kolaborasi akademik dan membahas topik-topik penting terutama dalam hal internasionalisasi dan manajemen perguruan tinggi. Pada acara ini, hadir lebih dari 2.500 pengelola pendidikan dari seluruh dunia. (*)

■ OT/HUMAS UNP



Berikan Kuliah Umum, Kapolda Sumbar Ajak Mahasiswa UNP Pahami Nilai Toleransi untuk Menangkal Radikalisme

Padang—Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat (Kapolda Sumbar), Irjen. Pol. Suharyono, S.I.K., S.H. memberikan Kuliah Umum kepada lebih dari 3.000 orang mahasiswa baru UNP, Kamis (2/2) di Gedung Auditorium UNP, Kampus Air Tawar, Padang. Kegiatan kuliah umum ini juga disiarkan secara langsung melalui UNP TV yang diikuti lebih dari 1000 viewer.

Selain dihadiri oleh para mahasiswa, kuliah umum dengan tema "Kemitraan Polri dan Perguruan Tinggi dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi untuk Menangkal Radikalisme" ini juga dihadiri oleh rektor, ketua senat universitas, para wakil rektor, sekretaris universitas, para dekan, serta para pimpinan universitas dan dosen-dosen.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. dalam sambutannya mengapresiasi kehadiran Kapolda Sumbar untuk memberikan kuliah umum perdana UNP di tahun 2023. Ia menyampaikan, keberhasilan yang diraih oleh UNP tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh Polda Sumbar, Polresta, Polsek Padang Utara. Rektor UNP juga menyampaikan terima kasih kepada jajaran Polda Sumbar di tengah kesibukannya untuk hadir secara langsung sharing knowledge kepada mahasiswa UNP. Hal ini menunjukkan bahwa Polda Sumbar memiliki kedekatan dengan sivitas akademika UNP, serta dengan masyarakat Sumbar.

"Kedekatan Irjen. Pol. Suharyono, S..K., S.H dengan masyarakat Sumatera Barat begitu terasa karena beliau masuk ditengah-tengah jantung masyarakat Sumbar dan semua elemen-elemen masyarakat di Sumbar. Semoga kepemimpinan beliau sukses dan dapat menjaga keamanan serta ketertiban di Sumbar ini," ujar Rektor UNP.

Dalam penyampaian materinya, Kapolda Sumbar banyak memberikan motivasi dan inspirasi kepada para mahasiswa yang hadir. Ia menyampaikan bahwa nasib dan jalan hidup seseorang ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan usaha yang dilakukan. Hasil tidak akan mengkhianati proses. Sebagai pelajar, masa depan mahasiswa



terbentang luas dengan berbagai kesempatan dan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan pada tahun 2045 nanti, generasi yang menjadi mahasiswa UNP saat ini, dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam kemajuan bangsa dan negara.

Kapolda Sumbar juga mengajak seluruh mahasiswa untuk memahami nilai-nilai toleransi agar bisa menangkal radikalisme. Ia menyoroti peranan mahasiswa untuk Indonesia, yakni Harkamtibmas dalam memajukan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat, serta memperkuat rasa nasionalisme dan kebangsaan. Kapolda Sumbar juga menekankan perlunya memiliki keseimbangan dalam intelektual, kepribadian, dan ketaatan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa, dan menjadi perekat dalam membangun persatuan dalam kesatuan bangsa.

Acara kuliah umum ini diikuti seluruh mahasiswa dengan sangat antusias ditandai dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa dan dosen. Kuliah umum diakhiri dengan penyerahan sertifikat penghargaan, cendera mata, dan foto bersama. (*)

■ SS/OT/HUMAS UNP



Perkuat Kerja Sama Bidang Pendidikan, Rombongan Kementerian Pendidikan Arab Saudi Kunjungi UNP



Padang—UNP menerima kunjungan dari Kementerian Pendidikan Arab Saudi, Senin (13/2) di Ruang Sidang Senat Lantai IV UNP, Kampus Air Tawar Padang. Rombongan terdiri atas Kedubes Arab yakni Assistant Deputy Minister for International Cooperation, Dr. Abdurrahman Ali Al-Amri, Dr. Sami Abdurrahman Al-Haisuny (Director General Department for Non Saudi Scholarship at Ministry of Education), Prof. Dr. Hasan Abdulhamid A. Bukhari (Dean of Arabic Language Institute, Ummul Qura University), Dr. Ibrahim Salem N. Alshaedi (Dean of Alumni and International Cooperation, Islamic University of Madia), Dr. Asma Abdulmana A. Alhamaadi (Saudi Electronic University), Mr. Kamal Jameel A. Alwudyani (Ministry of Foreign Affairs), Dr. Bander Alalaam (Dean of Islamic and Arabic Sains Institute in Indonesia), Al-Imam Muhammad Ibn Saud Islamic University), Mr. Abdullah Alguraini (Head of the Public Relations and Media Unit, Islamic and Arabic Sains Institute in Indonesia).

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. UNP mengawali sambutannya dengan memperkenalkan para pimpinan universitas, fakultas dan program-program yang ada di UNP. Rektor UNP mengapresiasi kedatangan Dr. Abdurrahman Ali Al-Amri dan rombongan dari Kementerian Pendidikan Arab Saudi. Ia mengatakan bahwa kerja sama antara UNP dengan Arab Saudi telah berlangsung sejak lama. Kepedulian pemerintah Arab Saudi terhadap perkembangan pendidikan di UNP terbukti dengan berdirinya Saudi Corner serta program beasiswa yang diberikan bagi mahasiswa UNP. Rektor UNP berharap agar kerja sama antara UNP dan pemerintah Arab Saudi akan semakin ditingkatkan ke depannya. Selanjutnya, Kepala Kantor Layanan Internasional, Prof. Dr. Rusnardi Rahmat, Ph.D memaparkan informasi profil UNP serta kerja sama UNP dengan berbagai negara.

Dr. Abdurrahman Ali Al-Amri, sangat senang bisa hadir dan bertemu dengan dosen serta mahasiswa di UNP. Ia memuji keramahmatan yang ditunjukkan oleh para sivitas akademika UNP, mulai dari semenjak menginjakkan kaki di Bandara Internasional Minangkabau.

Dalam pemaparannya, ia menekankan peran pendidikan untuk memajukan manusia. Menyadari hal tersebut, semenjak tahun 2009 pendidikan menjadi fokus utama dari pemerintahan Arab Saudi terutama kepada negara-negara Islam. Ia juga menyoroti peluang besar yang dimiliki oleh Indonesia. Indonesia termasuk ke dalam 20 negara yang memegang 70% ekonomi dunia. Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia memiliki usia 25 hingga 30 tahun. Oleh karena itu, maka Indonesia memiliki peluang yang besar untuk memajukan ekonominya selama memiliki sumber daya manusia yang baik.

Ia melanjutkan, Arab Saudi memiliki hubungan kerjasama yang sangat kuat dan baik dengan Indonesia karena Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Kerja sama pendidikan yang dilaksanakan antara Arab Saudi dan Indonesia adalah untuk kemajuan agama Islam (for the benefit of Islam). Tercatat saat ini terdapat sebanyak 6.000 mahasiswa Indonesia yang sedang melanjutkan studi ke Arab Saudi. Studi lanjut tersebut tidak hanya dalam mendalami ilmu agama Islam, namun juga di bidang-bidang lain seperti Ekonomi, Teknik, Fisika dan lain-lain.

Dr. Abdurrahman Ali Al-Amri juga mendorong UNP untuk mengajukan Memorandum of Understanding (MoU) dengan pemerintah Arab Saudi melalui jalur diplomatik. Ia berjanji, UNP akan diprioritaskan untuk diberikan rekomendasi jika UNP mengajukan permohonan tersebut.

Di Akhir acara, Rektor UNP memberikan cinderamata sebagai penghargaan kepada Assistant Deputy Minister for International. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke Laboratorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNP, Saudi Corner UNP, Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA UNP), dan Laboratorium Fakultas Teknik UNP.(*)

UNP PTN Ke-9 di Indonesia yang Mencanangkan Zona Integritas di Seluruh Fakultas

Padang--Tujuh Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan serta Sekolah Pascasarjana UNP melakukan pencanangan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani, Jumat (10/3), di Auditorium UNP. Pencanangan Zona Integritas tersebut mengacu pada Permenpan RB Nomor 90 Tahun 2021 tentang pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani menjelaskan beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu pencanangan, pembangunan, pengusulan, penilaian dan penetapan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh semua unsur pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa serta disaksikan oleh Sekretaris Reformasi Birokrasi dan ZI Kemdikbud Ristek, M. Ali Akbar, S.E., M.B.A. yang sekaligus menjadi narasumber dalam Sosialisasi Implementasi Zona Integritas di Lingkungan Universitas Negeri Padang.

Ketua Tim Reformasi Birokrasi UNP, Prof. Dr.M. Zaim, M.Hum. dalam sambutannya menyampaikan pelaksanaan Reformasi dan Birokrasi di UNP dimulai tahun 2017 dengan penyusunan Peta Jalan Reformasi UNP. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan aksi dan penyampaian laporan ke Ditjen Dikti setiap tahunnya. Keberhasilan reformasi birokrasi ini dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang didapat UNP.

Tahun 2021 UNP telah menetapkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Zona Integritas dan di tahun 2022 ditetapkan Fakultas Bahasa dan Seni dan Fakultas Ekonomi. Berikutnya, di tahun 2023 ini tujuh Fakultas dan Sekolah Pascasarjana mencanangkan Zona Integritas. Dengan demikian, maka seluruh Fakultas di UNP telah melakukan pencanangan Zona Integritas.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam pidato pembukaan menyampaikan harapannya dengan pencanangan Zona



Integritas ini agar UNP dapat memberikan layanan yang baik terutama kepada mahasiswa seperti layanan dalam pembimbingan mahasiswa baik skripsi, tesis dan disertasi. Selanjutnya Prof. Ganefri mengatakan bahwa perguruan tinggi yang berkembang yaitu perguruan tinggi yang kuat dan prodi-prodi yang dimiliki adalah yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat. "Perguruan tinggi yang berkembang adalah perguruan tinggi yang memiliki prodi yang terakreditasi unggul, mampu mengimplementasi teknologi, memiliki dana abadi, dan mempunyai kekhasan", Ujar Rektor UNP.

Pencanangan Zona Integritas ditandai dengan penekanan tombol dan penandatanganan Komitmen Bersama Zona Integritas oleh rektor, wakil rektor, sekretaris universitas, ketua lembaga, ketua badan, dekan, dan kepala biro di lingkungan UNP.

Dalam penyampaian materinya Ali Akbar, S.E., M.B.A., mengatakan ada tiga tantangan dalam pembangunan Zona Integritas yaitu pencegahan KKN, pelayanan publik prima dan fokus untuk mengoptimalkan kinerja unit kerja. Selanjutnya, Sekretaris RB Kemdikbud Ristek juga menyampaikan UNP adalah Perguruan Tinggi Negeri yang ke-9 yang mencanangkan Zona Integritas bagi seluruh Fakultas. (*)



Rektor Lantik 31 Pejabat Baru dan Kukuhkan 308 Pejabat Lama PTN BH UNP

Padang—Rektor UNP melantik 31 pejabat baru dan mengukuhkan 308 pejabat lama di lingkungan UNP, pada Kamis (5/1) di Auditorium UNP, Kampus Air Tawar. Pelaksanaan pelantikan ini berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) tentang Peguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNP. Pelantikan ini dihadiri oleh rektor, ketua senat akademik universitas, dekan, wakil dekan, direktur sekolah pascasarjana, ketua lembaga, kepala badan, kepala biro, kepala UPT, kepala bagian, dan Kepala Sub Bagian selingkungan UNP.

Pada kesempatan itu, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam pidato pelantikannya menyampaikan bahwa pelantikan ini dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti PP Nomor 114 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNP. Ada beberapa struktur baru yang diisi berdasarkan Bagan Susunan Organisasi (SOTK) yang ditetapkan di tahun 2021. Rektor UNP juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pejabat yang baru dilantik dan pejabat lama atas pengabdianya kepada UNP. Rektor UNP berharap agar pejabat yang dikukuhkan dan dilantik saat ini dapat mengemban tugas jabatan yang saat ini diamanahkan dengan baik serta mampu menjadikan UNP menuju World Class University (WCU).

Adapun pejabat yang dikukuhkan dalam pelantikan ini yakni wakil rektor I, II, III, IV, sekretaris universitas, dekan, direktur sekolah pascasarjana, kepala lembaga, kepala SPI, wakil dekan I & II, wakil direktur sekolah pascasarjana, wakil direktur sekolah vokasi, sekretaris lembaga, kepala pusat, kepala UPT, kepala departemen, sekretaris departemen, koordinator prodi, koordinator asrama, dan kepala laboratorium.

Sementara itu, pejabat yang dilantik yakni Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Biro Umum dan Keuangan, Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Kepala Kantor Hukum dan Organisasi, Kepala Kantor Persuratan dan Administrasi Pimpinan, Kepala Kantor Layanan Informasi



Humas dan Protokol, sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pelaksana Tugas Strategis (LP3S), Kepala Pusat Pendidikan, Pembelajaran dan Merdeka Belajar (LP3S), Kepala Pusat Pengembangan Lapangan Kependidikan (LP3S), Kepala Pusat Layanan Disabilitas (LP3S), Kepala Divisi Penjamin Mutu (BPMI), Kepala Divisi Akreditasi (BPMI), Kepala UPT Perpustakaan, Penerbitan, dan Percetakan, Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Kepala Departemen Agroindustri, Plt. Kepala Departemen Statistika, Plt. Sekretaris Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Koordinator Prodi DIII Statistika, Kepala Labor Listening Bahasa Inggris, Kepala Kampus di luar Kampus Utama, Sekretaris Departemen Agroindustri, Koordinator Prodi Peternakan, Koordinator Prodi Agroteknologi, Koordinator Prodi Agribisnis, Kepala Laboratorium Agroindustri, Kepala Subbagian pada Badan Penjaminan Mutu Internal, Kepala Subbagian pada Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Kepala Subbagian pada Sekretariat Universitas, dan Kepala Subbagian pada Sekolah Vokasi. (*)

■ HUMAS UNP



Riset WCU UNP Ground Motion Attenuation Equation Bekerja Sama Dengan BMKG dan Kyoto University

Padang—Tim Riset Penelitian World Class University (WCU) saat ini tengah melakukan kerja sama dengan Pusat Penelitian Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan Kyoto University, Jepang (16/2). Riset yang berjudul Ground Motion Attenuation Equation ini berupaya untuk menghasilkan persamaan rumus untuk memprediksi kekuatan gempa di Indonesia.

Saat dihubungi oleh HUMAS UNP, Ketua Tim Riset Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng. menjelaskan bahwa hingga saat ini Indonesia belum memiliki persamaan rumus tersebut. Oleh karena itu, riset ini menjadi sangat penting mengingat Indonesia memiliki resiko potensi gempa yang cukup besar. “Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan data-data dari BMKG. Rencananya, di akhir bulan Februari ini BMKG akan mengirimkan staf ke UNP untuk bersama-sama menganalisis data yang ada”, papar Rusnardi.

Selanjutnya, Prof. Rusnardi bersama tim juga tengah diminta oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana untuk



menyusun Peta Kajian Risiko Bencana untuk Kabupaten Pasaman Barat. Menurutnya, ini adalah salah satu prestasi UNP di dunia sains, karena selama ini UNP belum pernah diminta untuk menyiapkan dokumen-dokumen kebencanaan. Dengan adanya permintaan tersebut, hal ini menunjukkan bahwa UNP dinilai telah memiliki expertise kebencanaan yang lengkap, baik mengenai banjir, likuifaksi, gempa, tsunami dan lain-lain. Selain Tim Riset yang dipimpin oleh Prof. Rusnardi juga saat ini diminta untuk menganalisis kejadian gempa Cianjur. Ia berharap semoga berbagai kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi untuk dunia riset dan untuk UNP. (*)

■ OT/HUMAS UNP

SDGs Center UNP Sharing Knowledge bersama Kemenko Marves



Padang—Sustainable Development Goals (SDGs) Center UNP melaksanakan sharing knowledge pengelolaan data SDGs bersama Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) pada Jumat (17/2) di ruang sidang rektor, Kampus Air Tawar, Padang. Rombongan dari Kemenko Marves disambut langsung oleh rektor yang diwakili oleh Wakil Rektor III UNP, Drs. Hendra Syarifuddin M.Si., Ph.D, Sekretaris Universitas, Dr. Erianjoni, M.Si., Ketua LPPM, Yohandri, M.Si., Ph.D serta tim dari SDGs Center UNP, Wakil Ketua SDGs, Prof. Dr. Anton Komaini, M.Pd., Sekretaris Dr. rer.nat, Deski Beri, M.Si., serta koordinator-koordinator SDGs lain.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor III UNP mengatakan bahwa satu tahun SDGs UNP telah mulai merancang dan terlibat dalam program-program nasional stunting, gender dan desa maritim, maka pihak UNP akan terus memberi dukungan untuk program-program yang dirancang.

Ketua Tim Kemenko Marves Ahmad Burman, menyampaikan

bahwa akan berkolaborasi dengan program dan kegiatan di UNP yang nanti akan disampaikan ke-7 KL Teknis yang terkait dengan SDGs. Selain itu, pada Maret 2023 akan dikumpulkan mitra Kemenko (bedah rumah, bedah instansi listrik, microhydro, program stunting untuk dapat dimasukkan pada kurikulum dan kerja sama untuk mewujudkan kegiatan yang spesifik dan terukur. Sekretaris Universitas yang juga Ketua SDGs Center UNP, Dr. Erianjoni, M.Si. memaparkan kegiatan serta program-program yang telah dilakukan oleh SDGs. SDGs bertekad untuk berkolaborasi dengan lembaga lain untuk terus berkiprah. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan seperti webinar, merancang kegiatan riset dan pengabdian masyarakat, melakukan program-program pemberdayaan.

“Tentunya kita melakukan kerja sama dengan SDGs Center pada beberapa Perguruan Tinggi”, Ujar Erianjoni. Selain itu, pemerintah sumbar merangkul SDGs UNP terlibat dalam penyusunan anggaran SDGs Center UNP, melakukan pendampingan desa, serta program dalam penurunan angka stunting terutama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. (*)

■ HUMAS UNP



UNP Berikan Gelar Adjunct Professor dan Profesor Kehormatan kepada Dua Tokoh Hebat



Padang--UNP memberikan gelar profesor kehormatan kepada Prof. (H.C. UNP) Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M. sebagai Profesor Kehormatan Bidang Ilmu Manajemen Strategi, dan gelar adjunct professor kepada Prof. Dr. Noh Aishah Buang, M.A. dalam bidang Pendidikan Kewirausahaan oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, Sabtu (25/2) bertempat di Auditorium UNP.

UNP telah memberikan lima gelar doktor kehormatan sebelumnya kepada Muhammad Syafei tahun 1968 (tokoh dan pemikir pendidikan dari Sumatera Barat), Gamawan Fauzi (2011), Megawati Soekarnoputri (2017), Dato' Seri Anwar Ibrahim (2018), Muhammad Jusuf Kalla (2019). Untuk profesor kehormatan, pertama kalinya telah diberikan pada Prof. Dr. Fahmi Idris, tahun 2022 yang lalu. Pada hari ini, untuk kedua kalinya, UNP memberikan gelar profesor kehormatan kepada tokoh yang dinilai patut dan pantas dari segi akademik dan non-akademik dengan tetap berpatokan pada Permendikbudristek Nomor 38 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Profesor Kehormatan Pada Perguruan Tinggi.

Di samping itu, pemberian gelar profesor kehormatan ini diharapkan dapat dijadikan spirit dan model bagi perguruan tinggi lainnya dalam menggelar tradisi akademis seperti

pemberian gelar profesor kehormatan dalam bidang Ilmu Manajemen pada, Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M., yang sebenarnya telah digagas sejak tahun 2022 yang lalu.

Dalam sambutannya, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan bahwa pemberian gelar profesor kehormatan ini telah melalui mekanisme dan telaah akademis oleh tim Senat Akademik Universitas atas kelayakan akademik dan pertimbangan non akademik lainnya. Secara Akademik, Dr. Ir. Dwi Soetjipto, M.M telah memiliki kelayakan dilihat dari karya beliau berbentuk buku sebanyak enam buah dalam bidang Manajemen, dan telah menyelesaikan pendidikan doktor, yakni Doktor Manajemen Strategi di Universitas Indonesia.

Rektor UNP menambahkan bahwa Prof. Dr. Nor Aishah Buang telah berkiprah dalam bidang Pendidikan Keusahawanan dan Perniagaan di UKM selama lebih dari 33 tahun. Selama bertugas, beliau telah melaksanakan banyak penelitian berkaitan Pendidikan kewirausahaan dengan biaya dari pemerintah Malaysia. Fokus penelitian beliau banyak bertumpu kepada pembangunan kewirausahaan mahasiswa di Malaysia, hal itu dimantapkan lagi dengan beliau banyak menyelia pelajar S3.(*)

■ ER/HUMAS UNP



Ribuan Siswa SMA dan SMK di Kota Padang Ikuti Sosialisasi SNPMB 2023 di UNP

Padang--Hampir 4000 orang siswa SMA dan SMK serta kepala sekolah termasuk guru Bimbingan Konseling hadir secara langsung di Auditorium UNP Kampus Air Tawar Padang, Selasa (14/2) mengikuti acara Sosialisasi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPB). Kegiatan yang berlangsung dalam dua sesi itu, yakni pagi untuk SMA dan dilanjutkan sesi siang untuk SMK.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam arahannya mengata-kan, "UNP mengharapkan dukungan sekolah dan dinas pendidikan demi kelancaran kegiatan seleksi SNPMB tahun 2023, dihimbau kepada pihak sekolah agar jangan telat dalam mengirimkan data terkait di PDSS." Selanjutnya Rektor UNP menambahkan "agar siswa SMA/SMK menyiapkan diri dan selalu mencari informasi yang akurat seputar perguruan tinggi yang akan dipilih. Begitupun kepada kepala sekolah serta guru-guru untuk dapat memberikan informasi SNPMB dan mengingatkan siswa untuk selalu belajar dan menjaga kesehatan untuk mengikuti SNBT," ungkap Rektor UNP.

Sementara itu Kadis Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang diwakili Sekretaris Dinas Pendidikan Dr. Sandrianto, M.Pd. dalam sambutannya mengatakan, "Kegiatan sosialisasi ini merupakan kegiatan yang penting sejalan dengan banyak perubahan dalam materi ujian tahun ini dan pihak Diknas terus akan berkolaborasi dengan UNP khususnya agar penyelenggaraan SNPMB tahun ini berjalan lancar", ujar Kadis Sumbar. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena melalui sosialisasi para siswa mendapatkan informasi tentang cara pendaftaran masuk perguruan tinggi negeri. Selain itu, para siswa juga dapat lebih leluasa berdiskusi



terkait informasi seleksi penerimaan mahasiswa baru khususnya di UNP. "Dengan adanya Sosialisasi ini saya berharap para siswa lebih termotivasi untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi", Ujar Sandrianto. Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana memaparkan bahwa penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui jalur Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berbasis Tes (SNBT), dan Seleksi secara mandiri oleh PTN. Penerimaan mahasiswa baru program diploma dan program sarjana pada perguruan tinggi negeri terdiri atas program diploma tiga, diploma empat atau sarjana terapan, dan sarjana.

Pada kegiatan UNP menurunkan para pemateri Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, M.Si., Wakil Direktur 1 Sekolah Pascasarjana Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si., Kepala Pusat Inovasi LPPM Prof. Dr. Rahadian Zainul, M.Si., Kepala Pusat Pengembangan Pembelajaran dan MBKM dan moderator Staf Ahli Rektor Bidang Publikasi Prof. Dr. Ifdil, M.Pd.Kons. (*)



BEM FBS Universitas Negeri Padang Selenggarakan Seminar Dampak Negatif LGBT

Padang—Badan Eksekutif Mahasiswa FBS, UNP mengadakan Seminar Dampak Negatif LGBT bertemakan "Budaya Baru Berakhir Tragis", Jumat (10/3) di Auditorium FBS. Acara ini diadakan sebagai bentuk memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai LGBT beserta dampak negatifnya.



Kegiatan seminar LGBT ini memberikan wawasan kepada mahasiswa mengenai apa itu LGBT, perilaku-perilaku yang dikategorikan sebagai LGBT, dampak yang ditimbulkan oleh LGBT serta tindakan-tindakan yang dapat dilakukan agar tidak terjerumus ke dalam penyimpangan tersebut.

Dalam laporannya, Nurjumiati sebagai Ketua Pelaksana Seminar menyampaikan latar belakang Departemen Kerohanian BEM KM FBS UNP mengangkat kegiatan seminar ini. Nurjumiati juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam mengangkat kegiatan ini. Seminar LGBT dibuka secara resmi oleh Gubernur BEM FBS UNP, Risky Jumatul Ikhsan. Seminar LGBT ini diisi oleh 2 pemateri, yakni Ustad Azwar, S.Ag., M.HI. selaku pembicara LGBT dalam pandangan agama dan Dosen Psikologi Nurmina, S.Psi., M.A. Psikolog selaku pembicara LGBT dalam

pandangan Psikologi.

Risky selaku Gubernur BEM KM FBS UNP dalam sambutannya menyatakan bahwa LGBT merupakan penyimpangan yang harus dihindari.

Seminar LGBT ini dihadiri oleh panitia dan juga 80 peserta. Pemateri pertama yakni Ustad Azwar, S.Ag., M.HI. dengan judul "LGBT antara Budaya, Peradaban, dan Kebiadaban". Ustad Azwar menekankan kerasnya Islam menentang penyimpangan tersebut. Ustad Azwar juga menyampaikan bahwa kita harus belajar dari kisah Nabi Luth.

Setelah penyampaian materi mengenai LGBT dari sudut pandang Islam, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Nurmina, S.Psi., M.A., Psikolog dengan judul "Gangguan Orientasi Seksual".

Nurmina mengkaji LGBT dipandang dari sudut Psikologi. Nurmina menyampaikan bahwa LGBT dikategorikan sebagai gangguan orientasi seksual serta membagikan pengalamannya dalam menangani pasien-pasien dengan gangguan orientasi seksual. (*)

Dekan FIK UNP Ikuti International Workshop di Athena-Yunani

Padang—Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNP), Prof. Dr. Alnedral, M.Pd. yang tergabung dalam rombongan dekan FIK s-Indonesia mengikuti kegiatan International Olympic Academy Premises yang digelar di Athena Yunani (9–16/3). Dalam kegiatan ini dilaksanakan internasional workshop dengan tiga materi, yaitu History of Sport and Sprit of Olympic, Olympic Movement, dan Innovating Physical Education, Sport, and Olympic Values Education in Higher Education dengan narasumber Prof. Dr. Konstantinos Georgiadis yang merupakan Dekan International Olympic Academy di Athena Yunani.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan kunjungan ke beberapa objek sejarah olimpiade dunia yang berawal dari tradisi pertandingan di negara Yunani tersebut. Selanjutnya, rombongan Dekan FIK juga melakukan observasi proses pembelajaran olahraga dan kegiatan pada laboratorium di beberapa universitas ternama di Yunani. Dekan FIK UNP mengatakan banyak informasi dan pengetahuan yang diperoleh tentang bagaimana perkembangan dunia olahraga mulai dari tahap tradisional sampai modern, termasuk nilai-nilai karakter yang ditanamkan untuk seorang atlet/olahragawan. "Kita perlu juga menelaah kurikulum Pendidikan

olahraga yang relevan dengan perkembangan budaya dan peradaban sehingga khusus bagi UNP, akan menjadi rujukan bagi dosen untuk melanjutkan studinya di negara Yunani ini", Ungkap Prof. Alnedral.

Selain melakukan kunjungan ke objek-objek pendidikan dan sejarah peradaban olahraga di beberapa kota di Yunani, rombongan Dekan FIK se-Indonesia juga mendatangi KBRI di Yunani untuk ramah tamah dan berdiskusi tentang perkembangan pendidikan di Yunani menurut atase Pendidikan KBRI Indonesia di negara ini. (*)



BK FIP UNP Laksanakan Pengabdian Kolaborasi Internasional Bersama Universitas Putra Malaysia di Lapas II A Muaro Padang



Padang—Sebagai perwujudan Program UNP menjadi universitas berkelas dunia, Departemen Bimbingan Konseling (BK), FIP UNP bekerja sama dengan Jabatan Konseling Fakultas Pengajian Pendidikan Universitas Putra Malaysia (UPM) untuk melaksanakan Praktik Lapangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional di LAPAS II A Muaro Padang, Provinsi Sumatera Barat, Jumat (15/2).

Kegiatan tersebut juga menggandeng pihak lainnya, yaitu Badan Nasional Narkotika Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini dikoordinir oleh Dr. Afdal, M.Pd., Kons. bersama dengan Ketua Panitia Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons. dengan melibatkan pembimbing sebanyak 17 orang pensyarah/dosen dari Universiti Putera Malaysia dan sebanyak 21 orang dosen dari departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

Kegiatan Praktik Lapangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut dibuka oleh kepala Departemen BK FIP UNP yaitu Prof. Dr. Firman, MS., Kons. Ia menyatakan bahwa Departemen BK FIP UNP berupaya menjalin kerjasama dengan berbagai pihak luar dan dalam negeri, di bawah pengarah dan dukungan dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan serta Rektor UNP. Kolaborasi nasional dan internasional tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja civitas akademika Departemen BK FIP UNP dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi berkelas dunia. Kegiatan ini juga sebagai upaya pengentasan permasalahan narkoba yang dewasa ini pengedaran dan penyalahgunaannya semakin meningkat beriringan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial kebudayaan yang berlangsung di Masyarakat. Dalam pembukaan Praktik Kerja Lapangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Ketua Jabatan Konseling Fakultas Pengajian Pendidikan Universiti Putra Malaysia (UPM) Dr. Muhamad Arsyaf. M.Sc. menyampaikan pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba memerlukan konselor profesional yang dilatih serta didik dalam bidang bimbingan dan konseling.

Memenuhi kebutuhan tersebut Malaysia telah melaksanakan program Master Konseling Dadah di Universiti Putra Malaysia, Universiti Sain Islam Malaysia dan Universiti Malaysia Sabah. Para konselor yang dihasilkan melalui pendidikan khusus Konseling Dadah tersebut diharapkan

dapat memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pencegahan maupun pengentasan melalui pencegahan dan rehabilitasi pasca rawatan bagi para penyalahgunaan narkoba, diantaranya seperti para warga binaan di Lembaga Pemasarakatan.

Kegiatan praktikal dan pengabdian masyarakat kali ini diikuti oleh siswazah/mahasiswa program Master Konseling Dadah Jabatan Konseling Fakultas Pengajian Pendidikan UPM dan mahasiswa Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP program sarjana (S1), master (S2), Doktor (S3) serta Pendidikan Profesi (PPK) FIP UNP.

Koordinator Bidang Rehabilitasi BNNP Sumbar, Josra Maidi, S., menyampaikan, penanganan para warga binaan penyalahgunaan narkoba dilaksanakan secara terstruktur berkoordinasi dengan BNN Provinsi Sumatera Barat dalam rangka rehabilitasi dan peningkatan berbagai kompetensi spritual maupun keterampilan hidup.

Selanjutnya Era Wiharto, Bc. IP, S.H. Kalapas Kelas II A Padang, juga menyampaikan “warga binaan yang akan diberikan konseling serta layanan psikologis lainnya. Diharapkan dengan adanya kolaborasi internasional antar banyak lembaga ini dapat menekan jalur lalu lalang peredaran narkoba dan warga binaan yang telah selesai dengan hukumannya dapat diterima di tengah-tengah masyarakat.” Koordinator Rehabilitasi BNNP Sumatera Barat juga menambahkan “siap mendukung kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional antara BK FIP UNP dan UPM”.

Pelaksanaan kolaborasi internasional ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam memberikan konseling anti narkoba pada masyarakat umumnya. Selain itu, kolaborasi internasional juga dapat lebih mempererat kerjasama yang telah terbina antara UNP dan UPM. (*)

Fakultas Teknik UNP Tandatangani Kerja Sama dengan Fakultas Teknik Universitas Bengkulu



Padang—Dekan FT UNP, Dr. Fahmi Rizal, M.Pd. melakukan penandatanganan dokumen kerja sama antara FT UNP dengan Fakultas Teknik Universitas Bengkulu (UNIB) pada Kamis (2/3) di ruang sidang Lt. 2 FT UNP. Turut hadir mendampingi Dekan FT UNP adalah Wakil Dekan I Dr. Waskito, M.T., Wakil Dekan II, Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.T. serta beberapa kepala departemen di lingkungan FT UNP.

Dalam hal ini, Dekan FT UNIB Faisal Hadi, S.T., M.T. menyampaikan terima kasih kepada pihak FT UNP karena pada akhirnya terlaksananya kegiatan yang dinilai sangat penting ini bagi kesuksesan FT UNIB kedepannya. Banyak harapan yang dikemukakan oleh Faisal Hadi dengan

ditandatanganinya dokumen kerja sama ini, ia berharap akan terjalin kolaborasi dalam pengembangan penelitian dosen, kerjasama riset dan program pertukaran dosen dengan FT UNP.

Lebih jauh Faisal Hadi menjelaskan ada enam program studi di FT UNIB yaitu Teknik Informatika, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Arsitek, Teknik Elektro, dan Teknik Sistem Informatika. Namun, sejauh ini belum memiliki departemen seperti yang ada di Fakultas Teknik UNP saat ini. Ia juga mengakui bahwa tamatan FT UNP telah banyak menjadi orang-orang sukses dan tersebar di berbagai wilayah tidak hanya di Sumatera namun juga di wilayah seluruh Indonesia. (*)

■ TITIS FT UNP/HUMAS UNP

GIBEI FE UNP Raih Penghargaan sebagai Galeri Investasi BEI Teraktif di Sumatera Barat



Jakarta—Galeri Investasi Bursa Efek FE UNP (GIBEI FE UNP) meraih penghargaan sebagai Galeri Investasi BEI teraktif di wilayah Sumatera Barat. Penghargaan tersebut diterima secara langsung oleh Pembina GIBEI FE UNP Erly Mulyani, S.E., M.Si., Ak. pada acara Penghargaan GIBEI 2022, bertempat di Main Hall BEI, Lantai Dasar, Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta (15/2).

Acara Penghargaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) ini merupakan acara rutin tahunan yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia bersama dengan PT.

Kliring Penjamin Efek Indonesia dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Penghargaan diberikan sebagai wujud apresiasi kepada GIBEI dan anggota Bursa Mitra GIBEI di seluruh Indonesia yang telah berkontribusi dalam memperluas informasi pasar modal di lingkungan perguruan tinggi dan sekitarnya. Dari sekitar 700 lebih galeri yang ada di Indonesia, GIBEI FE UNP diundang sebagai peserta acara ini, dan pada saat pengumuman penghargaan, GIBEI FE UNP memperoleh apresiasi sebagai GIBEI teraktif di wilayah Sumatera Barat. Saat dihubungi oleh HUMAS UNP Pembina GIBEI FE UNP mengucapkan rasa syukur atas penghargaan yang diterima ini dan berharap agar prestasi ini dapat terus ditingkatkan. "Kami berterimakasih kepada Dekan dan para pimpinan FE UNP, seluruh GIBEI FE UNP, dan kepada IDX Sumatera Barat serta MNC Sekuritas Padang" Ujar Erly Mulyani. (*)

■ OT/HUMAS UNP



Sps UNP Mengadakan Kuliah Umum PPG Prajabatan Tahun 2022



Padang—Dunia pendidikan terus berkembang seiring modernisasi yang terus berkembang pada pelbagai aspek. Untuk itu, guru pun dituntut mampu untuk adaptif dan responsif menyesuaikan kebutuhan zaman. Terlebih, pada era Merdeka Kampus Merdeka Belajar (MKMB). Melihat tantangan kedepan bagi para guru yang semakin berat, UNP terus berupaya dalam meningkatkan kompetensi para mahasiswanya, khususnya pada program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Hal tersebut menjadi topik yang dibicarakan pada Kuliah Umum PPG Prajabatan yang diadakan Rabu (4/1) di auditorium sekolah Pascasarjana, UNP.

Dr. Nofrion, M.Pd. ketua Pelaksana PPG Prajabatan tahun 2022 UNP dalam sambutannya menerangkan, pemerintah telah merancang pembelajaran PPG secara hybrid learning yang diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter dan memiliki nilai-nilai kebangsaan serta relevan dengan perkembangan era industri 4.0 sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang baik.

Peserta PPG Prajabatan UNP Tahun 2022 gelombang I dan II berjumlah 1.382 orang, sebut Dr. Andromeda, M.Si. sebagai Koordinator Prodi PPG PPS UNP pada kesempatannya memberikan sambutan. Andromeda menambahkan, tingkat kelulusan PPG UNP lebih besar dari rasio kelulusan nasional ini dikarenakan sinergi yang berkesinambungan antara Dosen Homepage PPG UNP dan juga para tenaga pendidik PPG UNP.

Selanjutnya, Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D menjelaskan bahwa tujuan diadakannya Kuliah Umum PPG Prajabatan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada para calon peserta PPG agar menjadi guru yang berkualitas & kompeten pada bidangnya.

Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, M.Litt sebagai salah satu pemateri

pada kuliah umum ini memaparkan bahwa PPG merupakan cara yang dianggap Pemerintah paling efektif untuk melihat potensi dari para calon guru profesional yang layak untuk mendapatkan sertifikat sebagai profesi guru.

Tidak ketinggalan, Prof. Ganefri, Ph.D yang sedang melawat ke Kota Kembang juga ikut andil memberikan materi kepada para calon peserta PPG Prajabatan UNP tahun 2022, ia mengatakan peran kunci LPTK dalam pengadaan guru melalui PPG Prajabatan adalah relevansi kebutuhan masyarakat dan calon pengguna lulusan, atmosfer akademik penyelenggara pendidikan kental dengan suasana akademik membangun, komitmen kelembagaan yang produktif dalam mengelola organisasi LPTK, keberlanjutan prodi di masa depan, dan yang terakhir adalah efisiensi mempertimbangkan kelayakan dan kecukupan kelulusan guru.

Narasumber terakhir pada kuliah umum ini adalah Drs. Barlius, M.M. selaku Kepala Dinas Pendidikan Sumatera Barat menyampaikan seorang guru harus memiliki beberapa kompetensi untuk meningkatkan kualitas dan integritasnya sebagai seorang pendidik, kompetensi yang harus dimiliki antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.(*)

■ AB/HUMAS



Prodi Tata Boga Konsentrasi Kuliner Minang PSDKU Kota Payakumbuh Siap Menerima Mahasiswa Baru



Padang—UNP telah mengagendakan untuk menerima mahasiswa baru pada Program Studi DIII Tata Boga Konsentrasi Kuliner Minang di PSDKU Kota Payakumbuh pada tahun ajaran 2023/2024 mendatang. Hal ini menjadi salah satu hal yang dibahas pada pertemuan kunjungan rombongan FPP ke Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerperin) Kota Payakumbuh (28/1). Rombongan dari FPP UNP dipimpin oleh Dekan Dr. Ernawati, M.Pd., didampingi oleh WD I Dr. Yuliana, S.P., M.Si., WD II Prof. Dr. Ir. Anni Faridah, M.Si., serta beberapa kepala bagian, departemen, Prodi Tata Boga, labor Tata Boga dan dosen-dosen FPP.

Pertemuan yang dilangsungkan di Lantai II Kantor Disnakerperin Kota Payakumbuh ini disambut oleh Kepala Dinas Yunida Fatwa, S.Sos., M.Si. bersama Sekretaris Donisa Putra, S.Sos. kepala UPTD Sentra Rendang Novit Ardi, S.Sos., MM, Kepala Bidang Perindustrian Bambang Hermanto, S.T.,

M.S.E., M.A., dan Kepala Dinas Pendidikan yang diwakili kepala bidang PAUDNI Syafni Hasni, S.Pd.

Kepala Disnakerperin menyampaikan harapan semoga setelah dilaksanakan pertemuan ini akan dapat saling membawa kebaikan atas UNP dan pemerintah Kota Payakumbuh ke depannya. Ia menyampaikan bahwa sejarah Payakumbuh sebagai City of Rendang dimulai pada tahun 2014 silam. Hal ini melihat potensi rendang yang ada di kota Payakumbuh, maka pemerintah kota Payakumbuh tidak menyiapkan hal tersebut dengan langsung mendirikan kampung rendang. Khusus untuk rendang telur dan rendang tumbuk (daging yang dihaluskan) tidak ada di daerah lain di Sumbar karena dua varian rendang ini hanya ada di Kota Payakumbuh, sehingga atas varian rendang ini kita mengokohkan untuk branding Kota Payakumbuh menjadi City of Rendang.

Terkait dengan kerja sama Pemerintah Kota (Pemko) Payakumbuh dengan UNP ke depannya, Pemko Payakumbuh menegaskan telah berkomitmen untuk segala sesuatu atas kebutuhan dari pihak UNP di Kota Payakumbuh guna kelancaran proses aktivitas perkuliahan di kampus PSDKU UNP di Kota Payakumbuh.

Selanjutnya, Dekan FPP UNP mengungkapkan jika pihak UNP telah mengagendakan untuk membuka proses perekrutan mahasiswa baru pada Prodi Tata Boga Konsentrasi Kuliner Minang di PSDKU UNP Kota

(Sebagaimana dikutip dari *beritaminang.com*)

■ OT/HUMAS UNP



Program Studi Magister PPKn FIS UNP Laksanakan Seminar Nasional dan FGD



Padang—Program Studi Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menyelenggarakan seminar nasional dengan isu “Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran PPKn: Peluang dan Tantangan”, Selasa (7/3). Kegiatan yang diselenggarakan di Aula Gedung Laboratorium FIS UNP dilanjutkan dengan Focus Group Discussion (FGD) yang mengangkat tema “Standarisasi Capaian Pembelajaran dan Kurikulum Prodi Magister PPKn se-Indonesia”.

Ketua Prodi Magister PPKn, Susi Fitria Dewi, Ph.D dalam sambutan dan laporannya menyampaikan bahwa kegiatan seminar nasional dan FGD ini merupakan kerja sama antara Prodi Magister PPKn se-Indonesia dengan peserta dari FMGMP PPKn SMA dan SMK Provinsi Sumatera Barat serta MGMP PPKn SMA Negeri, SMA Swasta dan SMK Kota Padang. Berikutnya, Dekan FIS, Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. dalam sambutannya menyampaikan apresiasi terhadap penyelenggaraan kegiatan ini yang mengundang akademisi dan pengelola Prodi Magister PPKn se-Indonesia untuk memaparkan dan berdiskusi tentang pengembangan pembelajaran PPKn kedepannya. Kegiatan ini diharapkan kebermanfaatannya tidak hanya untuk Prodi PPKn tetapi juga kepada pemangku kepentingan seperti guru-guru yang tergabung di dalam FMGMP/MGMP se Sumatera Barat dan

Kota Padang. Ini adalah bagian penting dari keberadaan UNP untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan khususnya penerapan tri dharma perguruan tinggi.

Hadir pada kegiatan ini, Prof. Dr. Triyono, S.H., M.Hum. (UNS Surakarta), Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si. (UPI Bandung), Dr. Didik Sukriono, S.H., M.Hum. (UM Malang), Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. (UNP), Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd., M.Si. (UNG Gorontalo), Prof. Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si. (UNP), Prof. Dr. Mukhamad Murdiono, M.Pd. (UNY) dan Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd. (STKIP Arrahmaniyah Depok).(*) ■ ZA/OT/HUMAS UNP



Sebanyak 17 staf BMKG Sumatera Barat Akan Kuliah di Prodi S2 Fisika



Padang—Rombongan pimpinan dan staf Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Se-Sumatera Barat melakukan kunjungan ke FMIPA UNP, Selasa (7/2). Kunjungan tersebut diterima oleh Dekan FMIPA Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si., didampingi oleh para pimpinan fakultas serta Ketua Prodi S2 Fisika. Kunjungan tersebut dikoordinatori oleh Kepala BMKG Stasiun Geofisika Kelas I Kota Padang Panjang Dr. Suhaidi.

Pertemuan yang dilangsungkan di ruang sidang FMIPA UNP ini juga diikuti oleh sebanyak 17 orang calon mahasiswa yang akan melanjutkan studi di Prodi S2 Fisika. Dari 17 orang tersebut, enam di antaranya sudah memulai perkuliahan dan 11 lainnya akan didaftarkan pada semester ini. Keseluruhan mahasiswa dari BMKG se-Sumbar tersebut akan ditampung di kelas kerja sama Prodi S2 Fisika FMIPA UNP. Seluruh mahasiswa ini mendapatkan bantuan dan beasiswa dari BMKG Nasional.

Saat dihubungi oleh HUMAS UNP, Dekan FMIPA menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari imple-mentasi kerjasama antara UNP dengan BMKG Nasional. Sebelumnya UNP telah menandatangani MoU dengan Kepala Badan BMKG nasional yang dilanjutkan dengan MoA dengan lima Kepala BMKG Stasiun yang ada di Sumatera Barat.

Selanjutnya, Yulkifli juga memaparkan bahwa FMIPA telah menyiapkan prodi-prodi dan para mahasiswa dalam

kegiatan mitigasi kebencanaan. Saat ini pimpinan fakultas dan dosen-dosen pengampu mata kuliah Kebencanaan juga sedang mengupayakan agar Mata Kuliah Universitas (MKU) tersebut dapat diaktifkan kembali setelah beberapa tahun ini hilang dari kurikulum. Hal ini karena peminat MKU Kebencanaan dari mahasiswa sangat banyak, dan kita butuh Ilmu pengetahuan terkait dengan mitigasi kebencanaan, terutama bencana gempa. (*)

■ OT/HUMAS UNP



UPT Layanan Psikologi Universitas Negeri Padang Raih Akreditasi Dari Badan Kepegawaian Negara



Padang—UPT Layanan Psikologi UNP berhasil mendapatkan Akreditasi/ Pengakuan Kelayakan sebagai Penyelenggara Penilaian Kompetensi dalam Pengisian dan Promosi Jabatan ASN termasuk pelaksanaan asesmen pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama. Akreditasi/Pengakuan Kelayakan ini dituangkan melalui Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 293.12 Tahun 2022 tertanggal 22 Desember 2022. Sementara SK tersebut baru saja diserahkan pada tanggal 2 Maret 2023 di Aula BKN RI Jakarta, diterima oleh Rektor UNP yang diwakili Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Lit., serta didampingi oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Dr. Suryanef, M.Si. dan Kepala UPT Layanan Psikologi UNP Dr. Tuti Rahmi, M.Si., Psikolog. Akreditasi/Pengakuan Kelayakan ini merupakan syarat wajib yang harus dimiliki oleh lembaga penilaian kompetensi ASN sesuai dengan Peraturan BKN Nomor 26 Tahun 2019 tentang Pembinaan Penyelenggara Penilaian Kompetensi ASN.

Proses mendapatkan akreditasi/kelayakan sebagai penyelenggara penilaian kompetensi ASN oleh UPT Layanan Psikologi UNP melalui asesmen yang dilakukan oleh BKN. Asesmen tersebut melalui tahapan yang cukup panjang, dimulai sejak awal tahun 2022. Demikian penjelasan Ketua UPT Layanan Psikologi UNP, Dr. Tuti Rahmi, M.Si., Psikolog. Lebih lanjut menurutnya, proses diawali dengan pengajuan permohonan penilaian kelayakan kepada BKN, yang disertai rekomendasi dari beberapa BKPSDM pemerintahan daerah. Selanjutnya, mengirimkan syarat administratif sesuai yang dipersyaratkan BKN. Apabila telah memenuhi syarat, UPT Layanan Psikologi wajib mengikuti workshop pengelola assessment centre oleh BKN. Workshop berlangsung selama lima hari pada bulan Mei 2022. Setelah lulus workshop, maka UPT Layanan Psikologi kemudian menyusun borang sebagai dasar penilaian oleh BKN. Pada tanggal 3-5 Agustus 2022 bertempat di Kampus UNP Air Tawar, empat Asesor BKN melakukan visitasi kelayakan dan melakukan klarifikasi terhadap data-data yang termuat dalam borang, termasuk pengecekan faktual sarana prasarana yang dimiliki.

Merespon capaian UPT Layanan Psikologi sebagai satu dari

sepuluh lembaga yang dinyatakan layak sebagai penyelenggara penilaian kompetensi oleh BKN untuk seluruh Indonesia, Dekan FPK menyatakan bahwa hal tersebut sebagai capaian yang luar biasa dan diperoleh melalui proses panjang serta komitmen tinggi Tim UPT Layanan Psikologi UNP. Oleh karenanya, keluarga besar FPK merasa bangga dan bersyukur atas torehan prestasi ini. Di sisi lain Rektor UNP melalui kontak telpon menyatakan kebahagiaan dan rasa syukur atas penetapan akreditasi/pengakuan kelayakan dari BKN terhadap UPT Layanan Psikologi. Beliau juga meminta agar capaian UPT ini dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi di masa mendatang, serta menunjukkan kiprahnya dengan mendukung profesionalitas dan menjaga kredibilitasnya sebagai penyelenggara penilaian kompetensi.

Dengan pencapaian tersebut, UPT Layanan Psikologi UNP menjadi lembaga ketiga di wilayah Sumatera yang sudah mendapatkan akreditasi/pengakuan kelayakan dari BKN. Untuk itu, ini bukan hanya menjadi kabar gembira bagi UNP namun juga bagi instansi pemerintah yang berada di wilayah ini. Instansi pemerintah dapat kembali memanfaatkan layanan Assessment Centre UPT Layanan Psikologi UNP termasuk dalam proses seleksi terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, dengan terlebih dahulu menghubungi UPT Layanan Psikologi UNP. Penilaian Kompetensi ASN merupakan salah satu layanan unggulan UPT Layanan Psikologi. Disamping itu, UPT Layanan Psikologi akan terus meningkatkan layanan lainnya yaitu; konsultasi Psikologi, pelatihan dan pengembangan organisasi, serta layanan psikologi lainnya. Informasi lebih lanjut tentang layanan UPT Layanan Psikologi UNP dapat dilihat pada <https://uptlayanansikologi.unp.ac.id/frontend/web/> serta instagram @plpump.(*)

■ OT/HUMAS UNP

GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Hakim Konstitusi Prof. Dr. Saldi Isra, SH.MPA Serahkan Smart Board Mini Court Room Dari Mahkamah Konstitusi Saat Kuliah Umum di UNP



Internasionalisasi UNP Didukung Penuh oleh Kedubes Australia



Kabar Baik untuk Dunia Industri dan Peneliti Laboratorium Terpadu UNP Terakreditasi ISO 17025



Rektor UNP Aktif Kembangkan Jaringan Kerjasama Dengan World Class Universities di Istanbul Turki



Kampus PSDKU UNP Sawahlunto Diresmikan



Pembukaan MUBES V ILUNI UNP dan Peresmian Gedung ILUNI Berlangsung Dengan Meriah

GALERI FOTO



Ribuan Siswa SMA dan SMK di Kota Padang Ikuti Sosialisasi SNPMB 2023 di UNP



Universitas Negeri Padang Kukuhkan Empat Guru Besar Baru



Wisuda Ke 130 Universitas Negeri Padang Hari Pertama Berlangsung Dengan Sukses



Rektor UNP Adakan Pertemuan Dengan Duta Besar Kerajaan Arab Saudi



UNP Dirikan Teaching Factory Industrial Robotic and Automation dan Jalin Kerjasama Dengan Perusahaan Nasional dan Internasional



UNP tandatangani Kerjasama dengan 2 Universitas di Korea Selatan



Riset WCU UNP Ground Motion Attenuation Equation Bekerjasama Dengan BMKG dan Kyoto University



Tim Konsil Kedokteran Indonesia Tinjau RSUD Dr. Achmad Mochtar Dalam Rangka Visitasi Pendirian Prodi Pendidikan Kedokteran Universitas Negeri Padang



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !

Humas UNP

www.ppid.unp.ac.id

www.komisiinformasi.go.id

LAYANAN LABORATORIUM TERPADU UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Laboratorium Terpadu UNP telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN)



MENYEDIAKAN LAYANAN PENGUJIAN



MESIN UJI KUAT TEKAN 3000KN

Pengujian Kuat Tekan



UNIVERSAL TESTING MACHINE (UTM)

Pengujian Kuat Tarik



XRD X'PERT POWDER PW 30/40

Pengujian XRD



BRINELL TYPE HARDNESS TESTER (MODEL: FB-3000LC)



MICRO-VICKERS TYPE HARDNESS TESTER (MODEL: FR-3E)



ROCKWELL TYPE HARDNESS TESTER (MODEL: FM-800)

Pengujian Kekerasan Bahan



LECO SC 832 (SULFUR/ CARBON ANALYZER)



LECO TGA701 (THERMOGRAVIMETRIC ANALYZER)



LECO AC 500 (UJI KALORI)

Pengujian Batubara